



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 171 TAHUN 2024
TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI JASA PROFESIONAL, ILMIAH, DAN TEKNIS GOLONGAN POKOK
JASA PROFESIONAL, ILMIAH, DAN TEKNIS LAINNYA BIDANG FOTOGRAFI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk memelihara validitas dan reliabilitas Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya Bidang Fotografi, perlu dilakukan kaji ulang atas standar kompetensi dimaksud;
- b. bahwa berdasarkan kaji ulang sebagaimana dimaksud pada huruf a telah disepakati Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya Bidang Fotografi melalui konvensi nasional pada tanggal 30 Oktober 2023 di Jakarta;
- c. bahwa sesuai surat Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik Nomor B-702/BLSDM.3/LT.02.02/11/2023 tanggal 1 November 2023 perihal Permohonan Penetapan RSKKNI Bidang Fotografi menjadi SKKNI, perlu ditindaklanjuti dengan penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya Bidang Fotografi;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya Bidang Fotografi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI JASA PROFESIONAL, ILMIAH, DAN TEKNIS GOLONGAN POKOK JASA PROFESIONAL, ILMIAH, DAN TEKNIS LAINNYA BIDANG FOTOGRAFI.

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya Bidang Fotografi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.

KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.

KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.

- KELIMA : Penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 133 Tahun 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya Bidang Komunikasi Sub Bidang Fotografi, wajib menyesuaikan dengan Keputusan Menteri ini paling lambat 6 (enam) bulan sejak Keputusan Menteri ini ditetapkan.
- KEENAM : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 133 Tahun 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya Bidang Komunikasi Sub Bidang Fotografi, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Agustus 2024

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 171 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI JASA
PROFESIONAL, ILMIAH, DAN TEKNIS
GOLONGAN POKOK JASA PROFESIONAL,
ILMIAH, DAN TEKNIS LAINNYA BIDANG
FOTOGRAFI

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi dan media informasi, fotografer saat ini sangat dibutuhkan. Terbukanya bidang pekerjaan tersebut harus diimbangi dengan kompetensi profesional. Kompetensi profesional sangatlah penting di era globalisasi terkait dengan persaingan dalam tenaga kerja di bidang fotografi yang semakin tajam dan kompetitif. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya suatu standar kualitas bagi para fotografer profesional. Dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sesuai dengan tuntutan pasar kerja atau dunia usaha, setidaknya ada hubungan timbal balik dari institusi pendidikan baik pendidikan formal atau informal. Salah satu bentuk hubungan timbal balik tersebut adalah pihak dunia usaha atau industri harus dapat merumuskan standar kebutuhan kualifikasi SDM yang diinginkan, untuk menjamin kesinambungan usaha. Institusi pendidikan harus menyelenggarakan pembelajaran untuk memenuhi standar kualifikasi SDM yang diinginkan pihak dunia usaha atau industri.

Kebutuhan kualifikasi SDM tersebut diwujudkan ke dalam standar kompetensi bidang keahlian sebagai refleksi atas kemampuan yang diharapkan dimiliki seseorang yang akan bekerja di bidang fotografi. Standar tersebut perlu menerapkan prinsip kesetaraan dan relevansi terhadap standar yang berlaku pada sektor industri di negara lain, bahkan berlaku secara internasional. Kompetensi keahlian fotografi ini tentunya diharapkan menjadi standar dan pedoman bagi para pemangku kepentingan. Hasil pengolahan data dari asosiasi profesi dan LSP bidang fotografi di tahun 2020 sampai dengan 2023 menunjukkan bahwa ada peningkatan kebutuhan Sertifikat Kompetensi Profesi Fotografi yang bertambah hingga 35% per tahun. Hal ini membuktikan bahwa profesi bidang fotografi semakin diminati oleh pelaku industri fotografi di Indonesia.

B. Pengertian

1. Fotografi berasal dari dua kata, *fotos* dan *graphos*, yang artinya melukis dengan cahaya. Fotografi adalah proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Media rekam dapat berupa film peka cahaya, atau yang lebih populer saat ini adalah menggunakan media rekam elektronik yaitu sensor cahaya. Hasil gambar terbentuk dari proyeksi lensa, dengan ketentuan pencahayaan yang dapat diatur

- dan ketajaman yang ditentukan untuk mendapatkan bayangan tepat.
2. Fotografer merujuk kepada seseorang yang memiliki keterampilan teknis, pemahaman estetika, dan makna untuk melakukan tugas perekaman gambar. Dalam prosesnya diperlukan kemampuan nalar dan alih wahana dari imajinasi menjadi bentuk gambar, sebagai ungkapan bahasa visual. Perekaman tersebut melibatkan proses kreatif melihat, imajinasi sebelum visualisasi, dan keterampilan teknis menggunakan perangkat perekam gambar. Objek berupa benda, manusia, lingkungan dengan tema-tema tertentu yang mampu dibaca kembali sebagai bahasa.
 3. Ruang lingkup Fotografer melibatkan pengetahuan sains, teknik rekayasa, seni, dan keterampilan praktis sebagai dasar yang harus dimiliki guna menghasilkan gambar yang baik dan dimengerti.
 4. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah perumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan dimilikinya kompetensi standar oleh seseorang, maka yang bersangkutan mampu:
 - a. Mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan.
 - b. Mengorganisasikannya agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan.
 - c. Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi berbeda.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Fotografi keputusan Kepala Badan Nomor 33 tanggal 27 Februari 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan komite standar kompetensi SKKNI Bidang Fotografi

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Pengarah
2.	Kepala Puslitbang Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Ketua
3.	Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Sekretaris
4.	Direktur Tata Kelola Aplikasi Informatika	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Anggota
5.	Kepala Biro Perencanaan	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Anggota
6.	Sekretaris Direktorat Jenderal Aplikasi dan Informatika	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Anggota
7.	Sekretaris Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Anggota
8.	Sekretaris Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Anggota
9.	Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Anggota
10.	Ketua Indonesia Cyber Security Forum	Indonesia Cyber Security Forum	Anggota
11.	Ketua Umum Ikatan Profesi Komputer dan Informatika Indonesia	Ikatan Profesi Komputer dan Informatika Indonesia	Anggota
12.	Ketua Umum Ikatan Ahli Informatika Indonesia	Ikatan Ahli Informatika Indonesia	Anggota
13.	Ketua Umum Asosiasi Piranti Lunak Telematika Indonesia	Asosiasi Piranti Lunak Telematika Indonesia	Anggota
14.	Ketua Umum Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia	Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia	Anggota
15.	Ketua Umum Asosiasi Game Indonesia	Asosiasi Game Indonesia	Anggota
16.	Ketua Umum Ikatan Audit Sistem Informasi Indonesia	Ikatan Audit Sistem Informasi Indonesia	Anggota
17.	Kepala Badan Siber dan Sandi Negara	Badan Siber dan Sandi Negara	Anggota
18.	Direktur Kebijakan SDM Keamanan Siber dan Sandi BSSN	Badan Siber dan Sandi Negara	Anggota

Tabel 2. Susunan tim perumus SKKNI Bidang Fotografi

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Ridha Nugrotopo Kusumabrata	Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia	Ketua
2.	Y. Sattyasto Agung Nugroho	Lingkar Delapan Production	Sekretaris
3.	Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.	ISI - Yogyakarta	Anggota
4.	Rahmadi, S.Sn., M.Sn.	Universitas Pasundan Bandung	Anggota
5.	Dr. I Made Bayu Pramana	ISI - Denpasar	Anggota
6.	Simon Abdurrahman	LKP-LPK SCP Lampung	Anggota
7.	Nurulita Adriani Rahayu, S.T.	PT Netramata Studio	Anggota
8.	Nilasari Savitri, M.M.	LKP GSNP Edupro	Anggota
9.	Julian M T Sitompul	LiP Studio	Anggota
10.	Ricky Purnamahadi, S.T.	PT Fotografi Indonesia Kompeten	Anggota

Tabel 3. Susunan tim verifikasi SKKNI Bidang Fotografi

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Rieka Mustika	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Ketua
2.	Aldhino Anggorosesar	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Anggota
3.	Cut Medika Zellatifany	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Anggota
4.	Argasi Susenna	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Anggota
5.	Willy Wize Ananda Zen	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Anggota
6.	Yan Andriariza	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Anggota
7.	Lidya Agustina	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Anggota
8.	Annisa Muthia Yana	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Anggota
9.	Olivia Nelar	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
10.	Dita Kusumasari	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Menghasilkan karya Fotografi yang berkualitas, berdaya saing, dan profesional sesuai mutu yang ditetapkan	Mengelola perencanaan	Mengidentifikasi pekerjaan	Mengelola gagasan konsumen
			Menentukan kebijakan penyelesaian masalah Fotografi
		Merancang rencana kerja	Melakukan perhitungan biaya produksi
			Menyusun rancangan karya Fotografi
			Memelihara lingkungan kerja
		Mengelola tim kerja	Menganalisis rencana kerja
	Menyiapkan konsep kreatif Fotografi		
	Melakukan koordinasi kerja		Mengelola tim kerja editorial
			Melakukan komunikasi dengan rekan kerja
			Mengurus perizinan
	Mengelola pemotretan		Melakukan persiapan pemotretan
		Memeriksa perangkat kamera	
		Melakukan pengaturan variabel	Menentukan pengaturan pencahayaan
			Mengatur ketajaman gambar
			Menentukan sudut pengambilan
Menentukan ruang tajam			
Menentukan komposisi pengambilan			

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			gambar
			Menentukan variabel pencahayaan
			Menentukan tata letak perangkat pencahayaan buatan
			Melaksanakan pemotretan dengan perangkat pencahayaan buatan
			Menggunakan perangkat studio
		Melaksanakan pemotretan	Mengerjakan pemotretan <i>underwater</i>
			Mengerjakan pemotretan alam
			Mengerjakan pemotretan manusia
			Mengerjakan pemotretan benda
			Mengerjakan pemotretan arsitektur
			Mengerjakan pemotretan peristiwa
			Mengerjakan pemotretan ilustrasi
			Mengerjakan pemotretan aerial
			Melaksanakan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja
			Mengelola pascapemotretan
Menyeleksi gambar sesuai dengan kebutuhan			

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Mengolah foto digital dasar
			Mengolah foto digital lanjut
			Melengkapi informasi metadata foto peristiwa
		Mengerjakan pascaproduksi	Mengerjakan pengarsipan karya
			Melakukan pencetakan foto digital
			Mengirimkan produk Fotografi
			Mengisi daftar penyelesaian pekerjaan
	Mengelola kualitas kerja atau pemotretan	Mengomunika sikan pekerjaan	Melakukan evaluasi hasil kerja
			Melakukan presentasi karya Fotografi
			Memublikasikan karya Fotografi
			Menyajikan koleksi karya Fotografi untuk pameran
			Memasarkan foto hasil karya Fotografi
			Membuat gambar bergerak <i>video clip</i>
Meningkatkan kualitas kerja	Menerapkan hak cipta dalam bekerja	Menerapkan tata artistik dalam karya Fotografi	
		Melakukan diseminasi karya profesional	
Mengelola wawasan	Mengembangk an pengetahuan	Menulis naskah editorial foto	
		Melakukan proses kritik Fotografi	
		Menulis reportase Fotografi	

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Menulis naskah kuratorial
			Melaksanakan penilaian foto
			Melakukan pendampingan penciptaan karya foto
			Melakukan riset Fotografi
		Mengembangkan wawasan	Melaksanakan tata kelola proyek Fotografi
			Melakukan kurasi foto untuk pameran
			Melaksanakan kegiatan pameran Fotografi

B. Daftar Unit Kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
1.	M.74FTG00.001.3	Mengelola Gagasan Konsumen
2.	M.74FTG00.002.2	Menentukan Kebijakan Penyelesaian Masalah Fotografi
3.	M.74FTG00.003.3	Melakukan Perhitungan Biaya Produksi
4.	M.74FTG00.004.2	Menyusun Rancangan Karya Fotografi
5.	M.74FTG00.005.2	Memelihara Lingkungan Kerja
6.	M.74FTG00.006.2	Menerapkan Prinsip-Prinsip Desain Elementer Fotografi
7.	M.74FTG00.007.2	Menyiapkan Konsep Kreatif Fotografi
8.	M.74FTG00.008.2	Mengelola Tim Kerja Editorial
9.	M.74FTG00.009.3	Melakukan Komunikasi dengan Rekan Kerja
10.	M.74FTG00.010.1	Mengurus Perizinan
11.	M.74FTG00.011.3	Memilih Jenis Kamera
12.	M.74FTG00.012.3	Memeriksa Perangkat Kamera
13.	M.74FTG00.013.3	Menentukan Pengaturan Pencahayaan
14.	M.74FTG00.014.3	Mengatur Ketajaman Gambar
15.	M.74FTG00.015.3	Menentukan Sudut Pengambilan
16.	M.74FTG00.016.3	Menentukan Ruang Tajam
17.	M.74FTG00.017.3	Menentukan Komposisi Pengambilan Gambar
18.	M.74FTG00.018.3	Menentukan Variabel Pencahayaan
19.	M.74FTG00.019.3	Menentukan Tata Letak Perangkat Pencahayaan Buatan
20.	M.74FTG00.020.3	Melaksanakan Pemotretan dengan Perangkat Pencahayaan Buatan
21.	M.74FTG00.021.2	Menggunakan Perangkat Studio
22.	M.74FTG00.022.2	Mengerjakan Pemotretan <i>Underwater</i>
23.	M.74FTG00.023.3	Mengerjakan Pemotretan Alam

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
24.	M.74FTG00.024.3	Mengerjakan Pemotretan Manusia
25.	M.74FTG00.025.3	Mengerjakan Pemotretan Benda
26.	M.74FTG00.026.3	Mengerjakan Pemotretan Arsitektur
27.	M.74FTG00.027.3	Mengerjakan Pemotretan Peristiwa
28.	M.74FTG00.028.3	Mengerjakan Pemotretan Ilustrasi
29.	M.74FTG00.029.2	Mengerjakan Pemotretan Aerial
30.	M.74FTG00.030.3	Melaksanakan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Tempat Kerja
31.	M.74FTG00.031.3	Melakukan Penyalinan Foto Digital
32.	M.74FTG00.032.3	Menyeleksi Gambar Sesuai dengan Kebutuhan
33.	M.74FTG00.033.3	Mengolah Foto Digital Dasar
34.	M.74FTG00.034.3	Mengolah Foto Digital Lanjut
35.	M.74FTG00.035.2	Melengkapi Informasi Metadata Foto Peristiwa
36.	M.74FTG00.036.3	Mengerjakan Pengarsipan Karya
37.	M.74FTG00.037.3	Melakukan Pencetakan Foto Digital
38.	M.74FTG00.038.2	Mengirimkan Produk Fotografi
39.	M.74FTG00.039.2	Mengisi Daftar Penyelesaian Pekerjaan
40.	M.74FTG00.040.3	Melakukan Evaluasi Hasil Kerja
41.	M.74FTG00.041.3	Melakukan Presentasi Karya Fotografi
42.	M.74FTG00.042.2	Memublikasikan Karya Fotografi
43.	M.74FTG00.043.2	Menyajikan Koleksi Karya Fotografi untuk Pameran
44.	M.74FTG00.044.2	Memasarkan Foto Hasil Karya Fotografi
45.	M.74FTG00.045.2	Membuat Gambar Bergerak <i>Video Clip</i>
46.	M.74FTG00.046.2	Menerapkan Hak Cipta dalam Bekerja
47.	M.74FTG00.047.2	Menerapkan Tata Artistik dalam Karya Fotografi
48.	M.74FTG00.048.2	Melakukan Diseminasi Karya Profesional
49.	M.74FTG00.049.2	Menulis Naskah Editorial Foto
50.	M.74FTG00.050.2	Melakukan Proses Kritik Fotografi
51.	M.74FTG00.051.2	Menulis Reportase Fotografi
52.	M.74FTG00.052.2	Menulis Naskah Kuratorial
53.	M.74FTG00.053.1	Melaksanakan Penilaian Foto
54.	M.74FTG00.054.2	Melakukan Pendampingan Penciptaan Karya Foto
55.	M.74FTG00.055.2	Melakukan Riset Fotografi
56.	M.74FTG00.056.2	Melaksanakan Tata Kelola Proyek Fotografi
57.	M.74FTG00.057.1	Melakukan Kurasi Foto untuk Pameran
58.	M.74FTG00.058.2	Melaksanakan Kegiatan Pameran Fotografi

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : **M.74FTG00.001.3**

JUDUL UNIT : **Mengelola Gagasan Konsumen**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi tanggapan konsumen.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi permintaan konsumen	1.1 Gagasan dikembangkan berdasarkan ide dasar konsumen. 1.2 Data, materi atau bahan informasi yang mendukung dan relevan dengan rancangan pemotretan dikumpulkan sesuai dengan rencana kerja. 1.3 Data, materi atau bahan informasi yang mendukung dan relevan dengan rancangan pemotretan diidentifikasi sesuai dengan rencana kerja.
2. Mengevaluasi tanggapan konsumen terhadap rencana kerja	2.1 Rancangan pemotretan dikomunikasikan kepada konsumen berdasarkan hasil identifikasi. 2.2 Feedback dari konsumen dikaji ulang berdasarkan ide dasar konsumen sebelum masuk proses kerja.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengembangkan dan mengomunikasikan ide dasar konsumen dalam proses rancangan pekerjaan Fotografi agar tujuan rencana kerja dapat tercapai.
- 1.2 Data, materi dan bahan informasi adalah referensi yang kita temukan sebagai pengembangan ide dasar yang relevan dengan konteks dan tujuan pekerjaan.
- 1.3 Rancangan pemotretan dapat berupa proposal atau *moodboard* yang akan dipresentasikan pada konsumen sesuai ide dasar untuk kesepakatan rencana kerja.
- 1.4 *Feedback* adalah tanggapan konsumen terhadap rancangan pemotretan untuk dilakukan revisi atau konfirmasi masuk ke proses produksi pemotretan.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Perangkat alat presentasi
 - 2.2.3 Kertas kerja/proposal/*moodboard*

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)

- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik mengolah informasi yang dibutuhkan untuk pengembangan gagasan pemotretan
 - 3.1.2 Metode komunikasi untuk memaparkan konsep kepada pihak lain
 - 3.1.3 Ide-ide dan karya Fotografi pembanding yang akan dijadikan referensi atau acuan pengembangan konsep Fotografi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menganalisis gagasan konsumen
 - 3.2.2 Memaparkan gagasan proses kerja Fotografi dan pengembangannya dalam presentasi serta memperoleh tanggapan konsumen
 - 3.2.3 Memperkirakan bobot dan waktu pekerjaan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi data dan bahan referensi sesuai dengan ide gagasan konsumen
 - 4.2 Komunikatif dalam menyampaikan rencana pemotretan
 - 4.3 Efektif dalam melakukan presentasi
 - 4.4 Efisien dalam mengomunikasikan rancangan pemotretan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan mengaplikasikan ide dasar konsumen dalam pengembangan gagasan sesuai rencana kerja pemotretan

KODE UNIT : M.74FTG00.002.2

JUDUL UNIT : Menentukan Kebijakan Penyelesaian Masalah Fotografi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan formulasi kebijakan dari beberapa alternatif penyelesaian masalah dalam melaksanakan pekerjaan bidang Fotografi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi masalah dalam pekerjaan Fotografi	1.1 Penyebab masalah diidentifikasi berdasarkan analisis lapangan. 1.2 Masalah dipetakan berdasarkan kronologi penyebabnya.
2. Menyusun solusi untuk masalah yang ditemukan dalam pekerjaan Fotografi	2.1 Urutan penyelesaian masalah diidentifikasi sesuai kebutuhan. 2.2 Alternatif solusi diarahkan sesuai prioritas penyelesaian masalah. 2.3 Formulasi kebijakan dibuat secara tertulis berdasarkan prosedur dalam pekerjaan Fotografi.
3. Mengomunikasikan kebijakan penyelesaian masalah dalam Fotografi	3.1 Solusi kebijakan untuk penyelesaian masalah dalam pekerjaan Fotografi disampaikan di lingkungan pekerjaan. 3.2 Pemilihan kebijakan dijelaskan sesuai struktur dalam organisasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini menerangkan elemen-elemen kompetensi yang menjadi standar acuan dalam menentukan kebijakan dari beberapa alternatif penyelesaian masalah dalam melaksanakan pekerjaan Fotografi.
 - 1.2 Masalah yang dimaksud dapat berupa masalah teknis maupun nonteknis.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.1.2 Perangkat lunak pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Data-data di lapangan (tulisan dan visual)
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen risiko
 - 3.1.2 *Problem solving*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi masalah-masalah teknis Fotografi
 - 3.2.2 Mengidentifikasi masalah-masalah nonteknis Fotografi
 - 3.2.3 Merumuskan solusi berdasarkan masalah di lapangan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi masalah
 - 4.2 Kritis dalam menyikapi masalah
 - 4.3 Sistematis dalam menyusun solusi masalah
 - 4.4 Komunikatif dalam menyampaikan prosedur penyelesaian masalah
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menentukan penyelesaian masalah sesuai prosedur secara terstruktur dan komunikatif

KODE UNIT : **M.74FTG00.003.3**
JUDUL UNIT : **Melakukan Perhitungan Biaya Produksi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan pada saat menyusun anggaran sebelum melakukan proses

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun kebutuhan produksi	1.1 Sumber Daya Manusia ditentukan berdasarkan kebutuhan proses kerja pemotretan. 1.2 Kebutuhan peralatan Fotografi ditentukan sesuai standar pekerjaan. 1.3 Material yang digunakan ditentukan dalam pembuatan karya Fotografi berdasarkan kebutuhan proses kerja pemotretan. 1.4 Kebutuhan pendukung lain diidentifikasi sesuai kebutuhan proses kerja pemotretan.
2. Mengidentifikasi komponen biaya produksi	2.1 Harga pokok material dan operasional dikategorikan berdasarkan kebutuhan produksi. 2.2 Harga pokok produksi pemotretan ditetapkan dengan standar proses kerja.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan menyusun kebutuhan, mengenali komponen produksi, menghitung biaya produksi yang sesuai dengan harga pokok material dan jasa.
 - 1.2 Perhitungan pada unit ini belum masuk pada penentuan harga jual dan perpajakan.
 - 1.3 Sumber daya manusia adalah kebutuhan personel atau kru yang akan bekerja dalam proses produksi. Misalnya: Fotografer, asisten, tim *lighting*, *make up artist*, editor, dan kru lain sesuai dengan kebutuhan produksi.
 - 1.4 Material yang dimaksud adalah semua perlengkapan tambahan yang dibutuhkan selama proses produksi. Misalnya: baterai, set properti, *flashdisk*, dan kebutuhan lain yang diperlukan pada saat proses produksi.
 - 1.5 Kebutuhan pendukung lain dapat diidentifikasi sebagai akomodasi, transportasi, konsumsi kru pendukung, dan kebutuhan produksi lainnya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat hitung
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Aplikasi pengolah angka
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Data yang menyangkut perkiraan harga produksi pemotretan
 - 2.2.2 Referensi komponen biaya harga produksi
 - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Akuntansi dasar dan pembukuan sederhana
 - 3.1.2 Komponen biaya yang dibutuhkan dalam masing-masing proyek Fotografi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menghitung biaya produksi
 - 3.2.2 Menegosiasikan harga pemasok
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menghitung biaya produksi
 - 4.2 Teliti dalam mengidentifikasi harga pokok material dan operasional
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian mengidentifikasi harga pokok material dan operasional
 - 5.2 Kecermatan menentukan harga pokok produksi pemotretan yang sesuai dengan standar proses kerja

KODE UNIT : M.74FTG00.004.2

JUDUL UNIT : Menyusun Rancangan Karya Fotografi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun konsep dan naskah kerja proses pembuatan karya Fotografi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun konsep kerja karya Fotografi	1.1 Rumusan ide dicatat sesuai uraian permasalahan. 1.2 Data dikumpulkan berdasarkan ide. 1.3 Data dan ide dianalisis berdasarkan tema kerja Fotografi. 1.4 Hasil analisis diarsip dalam format <i>hardcopy</i> atau <i>softcopy</i> .
2. Menyusun naskah tertulis proses pembuatan karya Fotografi	2.1 Pendekatan konsep Fotografi ditulis secara sistematis berdasarkan referensi. 2.2 Pendekatan teknis dan nonteknis Fotografi dianalisis sesuai dengan tema karya Fotografi. 2.3 Naskah dicatat sesuai sistematika berdasarkan kebutuhan .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini menerangkan elemen-elemen kompetensi yang menjadi standar acuan dalam analisis data dan menyusun naskah tertulis secara sistematis dalam melaksanakan pekerjaan profesi Fotografi.
 - 1.2 Kebutuhan penulisan naskah dapat berupa penulisan untuk kebutuhan formal maupun nonformal.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Aplikasi pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Data penunjang referensi (tulisan dan visual)
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat

diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.

- 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Tata cara penulisan naskah
 - 3.1.2 Ilmu Fotografi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengumpulkan data referensi tulis, oral, dan visual yang digunakan sebagai bahan penyusunan naskah
 - 3.2.2 Menganalisis data dan ide sesuai dengan keilmuan Fotografi
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menyusun naskah kajian dan rancangan karya
 - 4.2 Tertib mengikuti aturan dan prosedur yang berlaku dalam penulisan yang baik dan benar
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mencatat naskah sesuai sistematika berdasarkan kebutuhan

- KODE UNIT** : **M. 74FTG00.005.2**
JUDUL UNIT : **Memelihara Lingkungan Kerja**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memelihara tempat kerja agar teratur, kondusif, dan aman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengatur peralatan dan perlengkapan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan	1.1 Peralatan dan perlengkapan disortir berdasarkan ketentuan perusahaan. 1.2 Perlengkapan pengaman untuk keperluan evakuasi diletakkan berdasarkan instruksi.
2. Mengelola lingkungan area kerja	2.1 Kebersihan dan kerapian dari lingkungan/area kerja dirawat sesuai dengan prosedur perusahaan. 2.2 Material peralatan yang dipergunakan secara umum dipastikan terbuat dari bahan yang aman. 2.3 Peralatan dan perlengkapan kerja ditempatkan sesuai dengan manual pabrikan. 2.4 Peralatan dan perlengkapan kerja yang rusak segera dilaporkan kepada atasan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berkaitan dengan tugas memelihara lingkungan kerja baik *indoor* maupun *outdoor* dalam lingkup pekerjaan pemeliharaan perlengkapan dan alat Fotografi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat kebersihan
 - 2.1.2 Perangkat angkut dan angkat
 - 2.1.3 Tempat penyimpanan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Label nama atau kode
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat

diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.

- 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara penanganan perlengkapan dan peralatan Fotografi
 - 3.1.2 Prinsip 5R (Rajin, Rawat, Ringkas, Rapi, Resik)
 - 3.1.3 Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 3.1.4 Penggunaan peralatan kerja
 - 3.1.5 Proses dan prosedur kerja
 - 3.1.6 Tanda bahaya, simbol, dan sinyal umum maupun bahaya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan menginterpretasikan instruksi pekerjaan
 - 3.2.2 Menggunakan peralatan bantu
 - 3.2.3 Melakukan perbaikan ringan rangkaian
 - 3.2.4 Membuat laporan kecelakaan kerja dan potensi bahaya
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengatur benda-benda di lingkungan kerjanya
 - 4.2 Rapi dalam memelihara peralatan dan perlengkapan
 - 4.3 Patuh dalam mengikuti proses kerja dan prosedur yang telah distandardisasi
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menjaga peralatan dan perlengkapan di area kerja untuk keperluan evakuasi agar bebas dari hambatan dan dapat diakses secara mudah berdasarkan instruksi
 - 5.2 Ketepatan merawat kebersihan dan kerapian dari lingkungan/area kerja sesuai dengan prosedur perusahaan
 - 5.3 Ketertiban dalam menjaga suasana lingkungan kerja agar kondusif

KODE UNIT : M.74FTG00.006.2

JUDUL UNIT : Menerapkan Prinsip-Prinsip Desain Elementer Fotografi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam penerapan prinsip-prinsip desain elementer pada karya foto.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mendefinisikan kebutuhan elemen-elemen desain Fotografi dalam karya foto	1.1 Rencana karya foto diidentifikasi berdasarkan prinsip desain elementer. 1.2 Elemen-elemen desain Fotografi disesuaikan berdasarkan rencana karya foto.
2. Membuat karya foto dengan penggunaan elemen-elemen desain Fotografi	2.1 Komposisi ditentukan berdasarkan kreativitas. 2.2 Elemen-elemen desain Fotografi diatur sesuai komposisi pada karya foto.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dapat digunakan untuk mengetahui pengetahuan, kreativitas dan keterampilan seorang Fotografer dalam menghasilkan karya foto sesuai dengan prinsip desain elementer.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Aplikasi presentasi
 - 2.2.2 Portofolio
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks

asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

- 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Elemen-elemen desain Fotografi
 - 3.1.2 Komposisi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Meletakkan elemen-elemen desain dalam komposisi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi rencana karya foto berdasarkan prinsip desain elementer
 - 4.2 Tepat dalam meletakkan elemen-elemen desain Fotografi dalam komposisi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengatur elemen-elemen desain Fotografi sesuai komposisi dalam karya foto

- KODE UNIT** : **M.74FTG00.007.2**
JUDUL UNIT : **Menyiapkan Konsep Kreatif Fotografi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerjemahkan ide secara kreatif ke dalam penyajian rencana karya foto.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi konsep kreatif dalam rencana karya foto	1.1 Sumber-sumber ide kreatif ditentukan berdasarkan tujuan pembuatan karya foto. 1.2 Ide kreatif disesuaikan dengan tujuan pembuatan karya foto. 1.3 Inovasi dan aspek estetika dikembangkan berdasarkan ide kreatif.
2. Mempersiapkan penyajian rencana karya foto	2.1 Rencana karya foto diidentifikasi berdasarkan konsep kreatif. 2.2 Metode penyajian ditentukan berdasarkan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini digunakan dalam mencari dan membuat ide atau konsep kreatif dalam rencana karya foto.
 - 1.2 Kebutuhan pembuatan karya foto mencakup tema atau pesan yang ingin disampaikan melalui karya foto.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jaringan internet
 - 2.2.2 Kumpulan gambar yang mempunyai konsep kreatif
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.

- 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)/*Intellectual Property Rights* (IPR)
 - 3.1.2 Teknis Fotografi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyampaikan penyajian rencana karya foto
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cakap dalam menambahkan inovasi dan aspek estetika ke dalam konsep kreatif
 - 4.2 Lugas dalam menyajikan rencana hasil karya
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan mengidentifikasi sumber-sumber ide kreatif berdasarkan tujuan pembuatan karya foto
 - 5.2 Kecakapan dalam mengembangkan inovasi dan aspek estetika berdasarkan ide kreatif

KODE UNIT : **M.74FTG00.008.2**
JUDUL UNIT : **Mengelola Tim Kerja Editorial**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola tim pemotretan dan persiapan desain untuk keperluan publikasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan tim kerja	1.1 Kebutuhan teknis pemotretan dan desain diidentifikasi berdasarkan media publikasi . 1.2 Tim kerja diklasifikasi berdasarkan perencanaan dan kompetensi .
2. Mengatur pelaksanaan pemotretan	2.1 Perencanaan pemotretan ditentukan sesuai kebutuhan teknis pemotretan. 2.2 Prosedur pemotretan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dijabarkan kepada anggota tim kerja sesuai dengan perencanaan pemotretan. 2.3 Kualitas pemotretan diterapkan sesuai dengan standar.
3. Menerapkan desain editorial	3.1 Hasil pemotretan dipilih sesuai dengan standar teknis publikasi. 3.2 Dimensi gambar dan tata letak ditetapkan sesuai dengan standar teknis publikasi. 3.3 Rancangan desain dijabarkan kepada tim desain editorial.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini ditujukan berkaitan langsung dengan kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan editorial dan menugaskan pekerjaan dalam tim editorial.
 - 1.2 Kebutuhan teknis pemotretan dan desain:
 - 1.2.1 Kebutuhan teknis pemotretan mencakup ukuran gambar, komposisi, dan pencahayaan.
 - 1.2.2 Kebutuhan teknis desain dapat mencakup ukuran dan tata letak gambar.
 - 1.3 Media publikasi dapat berupa surat kabar, majalah, buku teks, baik cetak maupun digital.
 - 1.4 Kompetensi adalah kualifikasi kemampuan sesuai dengan keterampilannya dalam bidang tertentu yang sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Panduan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan tim kerja
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) penerapan kualitas kerja yang berlaku di masing-masing perusahaan
 - 4.2.2 Standar teknis publikasi perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknis pemotretan
 - 3.1.2 Jenis media publikasi
 - 3.1.3 Teknis desain media publikasi
 - 3.1.4 Pedoman keselamatan dan kesehatan kerja
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menentukan kebutuhan teknis pemotretan dan desain publikasi
 - 3.2.2 Mengidentifikasi kompetensi anggota tim kerja
 - 3.2.3 Melakukan komunikasi dengan tim kerja
 - 3.2.4 Memilih hasil pemotretan sesuai dengan standar teknis publikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menetapkan kebutuhan teknis pemotretan dan desain publikasi
 - 4.2 Lugas dalam melakukan komunikasi dengan tim kerja
 - 4.3 Tepat dalam menentukan tata letak gambar sesuai kebutuhan

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam mengklasifikasikan tim kerja berdasarkan perencanaan dan kompetensi

KODE UNIT : **M.74FTG00.009.3**
JUDUL UNIT : **Melakukan Komunikasi dengan Rekan Kerja**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam pembagian tugas dan koordinasi dengan rekan kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menetapkan pembagian tugas pekerjaan dengan rekan kerja	1.1 Rencana kerja diidentifikasi sesuai dengan tujuan pengambilan gambar. 1.2 Pembagian tugas rekan kerja dipetakan sesuai dengan rencana kerja.
2. Mengomunikasikan pelaksanaan pekerjaan	2.1 Pembagian tugas didistribusikan ke rekan kerja sesuai dengan rencana kerja. 2.2 Lembar isian daftar pekerjaan hasil komunikasi dalam proses kerja disesuaikan dengan rencana kerja.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini digunakan dalam membagi tugas dan melakukan koordinasi dengan rekan kerja dalam melakukan pekerjaan pengambilan gambar.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi,

verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ilmu komunikasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi dengan rekan kerja
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memetakan rencana pengambilan gambar
 - 4.2 Tepat dalam mendistribusikan pembagian tugas
5. Aspek kritis
 - 5.1 Keterampilan dalam mendistribusikan pembagian tugas ke rekan kerja sesuai dengan rencana kerja
 - 5.2 Ketepatan dalam menyesuaikan lembar isian daftar pekerjaan hasil komunikasi dalam proses kerja sesuai dengan rencana kerja

KODE UNIT : M.74FTG00.010.1

JUDUL UNIT : Mengurus Perizinan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan proses perizinan untuk pelaksanaan pekerjaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan pengurusan perizinan	1.1 Prosedur perizinan didefinisikan sesuai dengan rencana pekerjaan. 1.2 Instansi yang terkait dengan perizinan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan perizinan.
2. Melengkapi perizinan pekerjaan	2.1 Kebutuhan administrasi diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan perizinan. 2.2 Administrasi permohonan perizinan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan perizinan. 2.3 Administrasi permohonan perizinan diajukan ke instansi terkait sesuai dengan prosedur yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dapat digunakan untuk mengetahui pengetahuan, dan keterampilan seorang Fotografer dalam mempersiapkan dan melakukan pengurusan perizinan pekerjaan pengambilan gambar.
 - 1.2 Perizinan pemotretan dapat mencakup perizinan pekerjaan pengambilan gambar, lokasi pemotretan, logistik, dan akomodasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jaringan internet
 - 2.2.2 Perangkat lunak pengolah kata
 - 2.2.3 Surat elektronik
 - 2.2.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.

- 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebutuhan Pengambilan gambar
 - 3.1.2 Prosedur perizinan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mencari informasi melalui internet
 - 3.2.2 Mempersiapkan administrasi
 - 3.2.3 Melakukan komunikasi secara tertulis
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Terampil dalam mencari jalur komunikasi dengan instansi yang terkait dalam memberikan perizinan
 - 4.2 Teliti dalam mempersiapkan administrasi prosedur perizinan
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi kebutuhan administrasi sesuai dengan kebutuhan perizinan

KODE UNIT : M.74FTG00.011.3

JUDUL UNIT : Memilih Jenis Kamera

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menentukan jenis kamera, lensa, dan perangkat pendukung pengambilan gambar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mendefinisikan persyaratan spesifikasi kamera	1.1 Kebutuhan teknis diidentifikasi berdasarkan rincian pekerjaan. 1.2 Persyaratan spesifikasi perangkat kamera ditentukan sesuai dengan kebutuhan teknis.
2. Menentukan jenis kamera	2.1 Jenis perangkat kamera ditetapkan berdasarkan persyaratan spesifikasi kamera. 2.2 Pelindung peralatan disesuaikan dengan kondisi pekerjaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini digunakan Fotografer dalam memilih jenis kamera, lensa, dan perangkat penunjang sesuai dengan kebutuhan pengambilan gambar.
 - 1.2 Perangkat kamera mencakup spesifikasi kamera, lensa, dan perangkat penunjang Fotografi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kamera *Digital Single Lens Reflex (DSLR)/ mirrorless*
 - 2.1.2 Lensa
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Baterai
 - 2.2.2 Kartu memori
 - 2.2.3 Pencahayaan tambahan
 - 2.2.4 *Tripod*
 - 2.2.5 Tali kamera
 - 2.2.6 *Filter* lensa
 - 2.2.7 Tutup lensa
 - 2.2.8 Pengisi baterai
 - 2.2.9 Tas kamera
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan fungsi kamera
 - 3.1.2 Jenis dan fungsi lensa
 - 3.1.3 Jenis dan fungsi perangkat penunjang
 - 3.1.4 Cara merawat dan melindungi perangkat kamera
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi kebutuhan teknis pemotretan
 - 3.2.2 Mengenali kondisi, situasi, dan lokasi pemotretan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi kebutuhan teknis pemotretan
 - 4.2 Tepat dalam memilih perangkat kamera yang sesuai dengan kebutuhan teknis pemotretan
 - 4.3 Terampil dalam mengemas dan melindungi perlengkapan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menetapkan jenis perangkat kamera berdasarkan persyaratan spesifikasi kamera

KODE UNIT : M.74FTG00.012.3

JUDUL UNIT : Memeriksa Perangkat Kamera

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan kamera pada saat akan melakukan pengambilan gambar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kesiapan fungsi kamera	1.1 Fungsi panel pada bodi kamera dipastikan sesuai standar teknis. 1.2 <i>Display</i> utama pada bodi kamera dipastikan sesuai standar teknis. 1.3 Fungsi gelang <i>vario</i> (<i>zoom</i>) lensa dipastikan sesuai standar teknis. 1.4 Fungsi gelang fokus lensa dipastikan sesuai standar teknis.
2. Memeriksa kesiapan operasional kamera	2.1 Kapasitas baterai ditentukan berdasarkan rencana pekerjaan. 2.2 Kapasitas kebutuhan media penyimpanan ditentukan berdasarkan rencana pekerjaan.
3. Memastikan pengoperasian komponen dalam kamera untuk ketepatan teknis pengambilan gambar	3.1 Fungsi tombol segitiga <i>exposure</i> dipastikan sesuai prosedur pemeriksaan kamera. 3.2 Ukuran gambar (<i>image size</i>) diatur sesuai rencana pekerjaan. 3.3 <i>White balance</i> ditentukan sesuai standar pengambilan gambar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyusun kesiapan fungsi kamera, operasional kamera saat melakukan pekerjaan, menentukan kebutuhan baterai, dan kapasitas media penyimpanan yang digunakan dalam perencanaan penggunaan kamera.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Aksesori kamera
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Buku panduan pengoperasian kamera

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat

diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.

- 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan spesifikasi gambar
 - 3.1.2 Komponen pencahayaan (diafragma, kecepatan rana dan ISO)
 - 3.1.3 Kapasitas baterai kamera dan media penyimpanan data
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan fungsi dan komponen kamera
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam memilih jenis kamera dan peralatan pendukung
 - 4.2 Teliti dalam mengoperasikan kamera
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memastikan fungsi gelang fokus lensa sesuai standar teknis
 - 5.2 Ketelitian dalam memastikan fungsi tombol segitiga *exposure* sesuai prosedur pemeriksaan kamera

KODE UNIT : **M.74FTG00.013.3**
JUDUL UNIT : **Menentukan Pengaturan Pencahayaan**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan elemen pencahayaan di perangkat kamera.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan pengoperasian masing-masing komponen pencahayaan di perangkat kamera	1.1 Pilihan ISO ditetapkan sesuai dengan kondisi pencahayaan. 1.2 Bukaan diafragma ditetapkan sesuai kondisi pencahayaan. 1.3 Kecepatan rana ditetapkan sesuai kondisi pencahayaan.
2. Menerapkan pengaturan pencahayaan yang sesuai dengan kebutuhan	2.1 Pilihan ISO ditetapkan sesuai kebutuhan kualitas gambar. 2.2 Pilihan bukaan diafragma ditetapkan untuk mendapatkan ruang tajam yang sesuai dengan tujuan pemotretan. 2.3 Pilihan kecepatan rana ditetapkan untuk menghasilkan kesan gerak atau beku/diam sesuai dengan tujuan pemotretan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini ditujukan untuk mengoperasikan kamera dan menentukan elemen-elemen pencahayaan pada saat pengambilan gambar.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Tripod*
 - 2.2.2 Pencahayaan tambahan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang

dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.

- 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pencahayaan yang optimal dalam pemotretan
 - 3.1.2 Perbedaan diafragma, kecepatan rana, dan ISO
 - 3.1.3 Dampak pemilihan ukuran bukaan diafragma, kecepatan rana dan ISO yang digunakan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membaca *light meter* sesuai dengan situasi pengambilan gambar
 - 3.2.2 Menggunakan teknis pencahayaan dalam pengambilan gambar yang meliputi unsur diafragma, kecepatan rana, dan ISO
 - 3.2.3 Mengatur *Depth of Field* (DoF) dan pemilihan fokus untuk memberikan kesan kedalaman pada gambar
 - 3.2.4 Mengatur kecepatan rana untuk menghasilkan efek objek bergerak atau diam pada gambar
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dan cermat dalam menentukan pemilihan bukaan diafragma, kecepatan rana, dan ISO
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan pilihan ISO untuk mendapatkan pencahayaan dan gambar yang optimal sesuai dengan kondisi pencahayaan
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan bukaa diafragma untuk mendapatkan pencahayaan dan gambar yang optimal sesuai dengan dengan tujuan pemotretan
 - 5.3 Ketepatan dalam menentukan kecepatan rana untuk mendapatkan pencahayaan dan gambar yang optimal sesuai dengan dengan tujuan pemotretan

KODE UNIT : M.74FTG00.014.3

JUDUL UNIT : Mengatur Ketajaman Gambar

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengatur ketajaman objek pada gambar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan ketajaman foto	1.1 Titik fokus pada benda diam ditetapkan sesuai standar teknis. 1.2 Titik fokus pada benda bergerak ditetapkan sesuai standar teknis.
2. Menentukan sistem titik fokus yang tepat	2.1 Sistem penajaman gambar dipilih dengan tepat sesuai standar teknis. 2.2 Jarak fokus pada lensa disesuaikan agar mendapat ketajaman gambar yang tepat sesuai standar teknis. 2.3 Hasil pemotretan diperiksa ulang sesuai standar teknis.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini ditujukan untuk mengoperasikan kamera dalam mengatur ketajaman objek pada pengambilan gambar.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Tripod*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.

- 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Sistem dan cara penajaman gambar
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengatur ketajaman pada benda diam atau bergerak
 - 3.2.2 Mengukur titik ketajaman
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dan cermat dalam mengukur dan menentukan titik ketajaman
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan memilih sistem penajaman gambar dengan tepat sesuai standar teknis

- KODE UNIT** : **M.74FTG00.015.3**
JUDUL UNIT : **Menentukan Sudut Pengambilan**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan sudut pengambilan pada saat pengambilan gambar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menetapkan sempit luasnya bidang pandang	1.1 <i>Focal Length</i> lensa dipilih sesuai dengan kebutuhan bidang pandang. 1.2 <i>Focal Length</i> lensa dipilih sesuai dengan kebutuhan perspektif.
2. Menetapkan posisi kamera terhadap objek	2.1 Ketinggian kamera disesuaikan dengan proporsi objek. 2.2 Sudut bidik kamera disesuaikan dengan posisi objek.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dimaksudkan untuk menentukan sudut pengambilan sesuai dengan rencana dan tujuan pengambilan gambar.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Tripod*
 - 2.2.2 Aksesori kamera
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi,

verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Sudut pandang lensa
 - 3.1.2 Efek perspektif lensa
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengatur sudut pengambilan gambar
 - 3.2.2 Menentukan pilihan lensa sesuai dengan objeknya
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menentukan sempit luasnya bidang pandang
 - 4.2 Cermat menentukan posisi kamera
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menyesuaikan sudut bidik kamera dengan posisi objek

- KODE UNIT** : **M.74FTG00.016.3**
JUDUL UNIT : **Menentukan Ruang Tajam**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengatur latar gambar untuk membentuk dimensi ruang (ruang tajam).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memilih latar gambar	1.1 Latar gambar diidentifikasi sesuai dengan tujuan pengambilan gambar. 1.2 Posisi kamera ditentukan sesuai objek berdasarkan prosedur.
2. Menetapkan aspek teknis yang membentuk dimensi ruang	2.1 <i>Focal length</i> lensa diidentifikasi berdasarkan prosedur. 2.2 Pilihan diafragma dipastikan berdasarkan prosedur. 2.3 Jarak kamera terhadap objek ditentukan berdasarkan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini ditujukan untuk menentukan kesesuaian latar gambar dengan objek yang akan membentuk kesan ruang.
 - 1.2 Latar gambar meliputi latar depan dan latar belakang gambar.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kamera
 - 2.1.2 Lensa
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Tripod*
 - 2.2.2 Aksesori kamera
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks

asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

- 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pembentukan ruang tajam
 - 3.1.2 Diafragma
 - 3.1.3 *Focal length* lensa
 - 3.1.4 Jarak objek
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menetapkan latar gambar terhadap objek
 - 3.2.2 Mengatur latar depan atau latar belakang terlihat tajam atau tidak tajam
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam memilih latar depan dan belakang
 - 4.2 Cermat menentukan aspek teknis pembentukan dimensi ruang
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi *focal length* lensa berdasarkan prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam memastikan pilihan diafragma berdasarkan prosedur
 - 5.3 Ketepatan dalam menentukan jarak kamera terhadap objek berdasarkan prosedur

KODE UNIT : M.74FTG00.017.3

JUDUL UNIT : Menentukan Komposisi Pengambilan Gambar

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilih posisi objek utama dan elemen pendukung dalam bidang gambar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menetapkan posisi objek utama	1.1 Objek utama dipilih sesuai dengan tujuan pengambilan gambar. 1.2 Posisi objek utama terhadap elemen pendukung dipilih sesuai kebutuhan pengambilan gambar.
2. Menata elemen pendukung yang diperlukan	2.1 Elemen pendukung objek diidentifikasi sesuai prosedur pengambilan gambar. 2.2 Elemen pendukung dipilih sesuai dengan tujuan pengambilan gambar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini ditujukan untuk menyusun dan menata objek utama dan elemen pendukung agar sesuai dengan tujuan pengambilan gambar.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Tripod*
 - 2.2.2 Aksesori kamera
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.

- 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Istilah komposisi dalam teknis Fotografi
 - 3.1.2 Jenis-jenis komposisi
 - 3.1.3 Karakter objek utama dan elemen pendukung
 - 3.1.4 Pembagian bidang dalam teknis pengambilan gambar
 - 3.1.5 Makna komposisi dalam Fotografi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menata objek utama dan elemen pendukung sesuai kebutuhan pengambilan gambar
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dan teliti dalam menentukan, menata objek utama dan elemen pendukung
 - 4.2 Teliti dalam mengatur keseimbangan objek utama dan elemen pendukung dalam bidang gambar
 - 4.3 Peka dalam memilih objek utama dan elemen pendukung pengambilan gambar
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memilih posisi objek utama terhadap elemen pendukung sesuai kebutuhan pengambilan gambar

KODE UNIT : M.74FTG00.018.3

JUDUL UNIT : Menentukan Variabel Pencahayaan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan arah, warna, dan kualitas cahaya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi arah cahaya	1.1 Posisi kamera ditetapkan terhadap arah cahaya sesuai kebutuhan pengambilan gambar. 1.2 Objek ditetapkan terhadap arah cahaya sesuai kebutuhan pengambilan gambar. 1.3 Arah cahaya dimanfaatkan untuk menimbulkan tekstur, efek dimensi dan kedalaman sesuai standar teknis.
2. Mengatur warna cahaya	2.1 Warna cahaya yang berbeda diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Fitur <i>white balance</i> pada kamera dipilih sehingga didapatkan nilai warna cahaya yang tepat sesuai standar teknis. 2.3 Pengaturan <i>white balance</i> pada kamera disesuaikan dengan kebutuhan pengambilan gambar.
3. Mengatur kualitas cahaya	3.1 Intensitas cahaya yang tersedia diidentifikasi sesuai standar teknis. 3.2 Kuantitas cahaya yang tersedia diukur sesuai standar teknis. 3.3 Kualitas cahaya yang diperlukan dipilih sesuai standar teknis.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dimaksudkan untuk memanfaatkan arah cahaya, warna dan kualitas cahaya untuk mendapatkan tekstur, efek dimensi, kedalaman ruang, dan *mood* gambar yang sesuai dengan tujuan pengambilan gambar.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Tripod*
 - 2.2.2 Pencahayaan tambahan
 - 2.2.3 *Portable light meter*
 - 2.2.4 Aksesori pencahayaan tambahan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Sumber dan arah datang cahaya serta pengaruhnya pada gambar
 - 3.1.2 Prinsip-prinsip temperatur warna
 - 3.1.3 Pengaturan *white balance*
 - 3.1.4 Kontras bayangan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memanfaatkan fitur *white balance*
 - 3.2.2 Memilih waktu pengambilan gambar secara tepat sehingga sesuai tema rencana pengambilan gambar
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih sumber cahaya
 - 4.2 Teliti dalam menentukan arah cahaya
 - 4.3 Teliti dalam menentukan fitur *white balance*
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan memanfaatkan arah cahaya untuk menimbulkan tekstur, efek dimensi, dan kedalaman sesuai standar teknis

KODE UNIT : M.74FTG00.019.3

JUDUL UNIT : Menentukan Tata Letak Perangkat Pencahayaan Buatan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi kebutuhan perangkat pencahayaan buatan dan menentukan tata letaknya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan perangkat pencahayaan buatan	1.1 Karakter pencahayaan ditentukan berdasarkan tujuan pengambilan gambar. 1.2 Kebutuhan perangkat pencahayaan buatan ditetapkan berdasarkan karakter pencahayaan. 1.3 Aksesori perangkat pencahayaan ditetapkan sesuai dengan karakter pencahayaan.
2. Menentukan tata letak perangkat pencahayaan buatan	2.1 Tata letak pencahayaan buatan ditetapkan berdasarkan rencana pengambilan gambar. 2.2 Skema tata letak perangkat pencahayaan buatan digambarkan sesuai dengan rencana pengambilan gambar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat skema tata letak perangkat pencahayaan buatan berdasarkan rencana pengambilan gambar.
 - 1.2 Perangkat pencahayaan buatan dapat merupakan lampu *flash* dan lampu *continuous*.
 - 1.3 Aksesori perangkat pencahayaan dapat merupakan *softbox*, *standard reflector*, *beauty dish*, payung, *filter gel*, dan sebagainya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Aplikasi pengolah presentasi atau penyunting gambar
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat

diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.

- 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis perangkat pencahayaan buatan
 - 3.1.2 Karakter aksesoris perangkat pencahayaan buatan
 - 3.1.3 Pengaturan tata letak perangkat pencahayaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar skema pencahayaan
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi kebutuhan perangkat pencahayaan buatan
 - 4.2 Cermat dalam menggambarkan skema tata letak perangkat pencahayaan buatan
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menetapkan aksesoris perangkat pencahayaan sesuai dengan karakter pencahayaan
 - 5.2 Kecermatan menetapkan tata letak pencahayaan buatan berdasarkan rencana pengambilan gambar

KODE UNIT : M.74FTG00.020.3

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pemotretan dengan Perangkat Pencahayaan Buatan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengatur perangkat pencahayaan buatan untuk pelaksanaan pemotretan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi rencana skema pemotretan	1.1 Skema tata letak perangkat pencahayaan buatan dipelajari sesuai dengan tujuan pemotretan. 1.2 Perangkat pencahayaan buatan dipilih sesuai rencana pemotretan. 1.3 Aksesori perangkat pencahayaan dipilih sesuai rencana pemotretan.
2. Mempersiapkan pemotretan dengan menggunakan pencahayaan buatan	2.1 Perangkat pencahayaan buatan dan aksesori perangkat pencahayaan diperiksa kelayakannya sesuai dengan fungsi standar. 2.2 Tata letak pencahayaan buatan dipastikan sesuai dengan skema pencahayaan. 2.3 Intensitas dan temperatur cahaya diukur sesuai kebutuhan.
3. Melaksanakan pemotretan menggunakan pencahayaan buatan	3.1 Posisi kamera ditempatkan sesuai skema dan rencana pemotretan. 3.2 Pemotretan dilaksanakan sesuai dengan rencana pemotretan dan peralatan yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pelaksanaan pemotretan menggunakan perangkat pencahayaan buatan sesuai skema pemotretan yang direncanakan.
 - 1.2 Perangkat pencahayaan buatan dapat merupakan lampu *flash* dan lampu *continuous*.
 - 1.3 Aksesori perangkat pencahayaan dapat merupakan *softbox*, *standard reflector*, *beauty dish*, payung, *filter gel*, dan sebagainya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.1.2 Perangkat pencahayaan buatan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Aksesori perangkat pencahayaan
 - 2.2.2 *Tripod*
 - 2.2.3 *Portable light meter*
 - 2.2.4 *Light stand*
 - 2.2.5 Komputer/laptop/gawai
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis perangkat pencahayaan buatan
 - 3.1.2 Karakter aksesoris perangkat pencahayaan
 - 3.1.3 Intensitas cahaya
 - 3.1.4 Warna cahaya
 - 3.1.5 Aplikasi *tether* yang sesuai dengan jenis kamera
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membaca skema tata letak perangkat pencahayaan buatan
 - 3.2.2 Memilih jenis lampu dan peralatan studio yang tepat
 - 3.2.3 Menata letak pencahayaan buatan
 - 3.2.4 Menghubungkan kamera dengan komputer/laptop/gawai
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi jenis-jenis lampu sesuai dengan skema tata letak pencahayaan buatan
 - 4.2 Terampil menata letak perangkat pencahayaan buatan dan peralatan penunjang pemotretan
 - 4.3 Tepat dalam menentukan arah cahaya pada objek pemotretan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan mempelajari skema tata letak perangkat pencahayaan buatan sesuai dengan tujuan pemotretan
 - 5.2 Ketelitian memeriksa kelayakan perangkat pencahayaan buatan dan aksesoris perangkat pencahayaan sesuai dengan fungsi standar
 - 5.3 Ketepatan mengukur intensitas dan temperatur cahaya sesuai kebutuhan

- KODE UNIT** : **M.74FTG00.021.2**
JUDUL UNIT : **Menggunakan Perangkat Studio**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan pada saat mempersiapkan, mengatur, dan merawat perangkat studio

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan kebutuhan perangkat studio	1.1 Perangkat studio ditetapkan sesuai dengan rencana pengambilan gambar. 1.2 Kesiapan perangkat studio diperiksa kelayakannya sesuai dengan fungsi standar.
2. Membantu pelaksanaan pengambilan gambar	2.1 Perangkat studio dipersiapkan sesuai dengan fungsi rencana pengambilan gambar. 2.2 Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diterapkan sesuai kondisi pada pengambilan gambar. 2.3 Fungsi perangkat studio diamati selama pelaksanaan berdasarkan rencana pengambilan gambar. 2.4 Penyesuaian pada pengaturan perangkat studio diterapkan berdasarkan hasil pengamatan.
3. Menyimpan perangkat studio	3.1 Kelengkapan perangkat studio diperiksa sesuai dengan kondisi awal. 3.2 Perangkat studio diletakkan sesuai prosedur. 3.3 Perangkat studio dirapikan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mempersiapkan, mengatur, dan merawat perangkat studio untuk pelaksanaan pengambilan gambar.
 - 1.2 Perangkat studio dapat mencakup perangkat pencahayaan buatan, aksesoris perangkat pencahayaan, *lightstand*, latar belakang, peralatan kelistrikan, *tripod*, dan peralatan lainnya yang berhubungan dengan pengambilan gambar.
 - 1.3 Perangkat studio dapat digunakan pada kegiatan pengambilan gambar *indoor* maupun *outdoor*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.1.2 Perangkat pencahayaan buatan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Aksesoris perangkat pencahayaan
 - 2.2.2 *Tripod*
 - 2.2.3 *Portable light meter*
 - 2.2.4 *Light stand*
 - 2.2.5 Latar belakang
 - 2.2.6 Komputer/laptop/gawai

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis perangkat pencahayaan buatan
 - 3.1.2 Fungsi peralatan studio
 - 3.1.3 Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 3.1.4 Aplikasi *tether* yang sesuai dengan jenis kamera
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membaca skema tata letak perangkat pencahayaan buatan
 - 3.2.2 Memilih jenis perangkat studio yang sesuai
 - 3.2.3 Memeriksa kelayakan fungsi perangkat studio
 - 3.2.4 Mengamati pelaksanaan fungsi perangkat studio pada saat proses pengambilan gambar
 - 3.2.5 Menghubungkan kamera dengan komputer/laptop/gawai
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam menetapkan perangkat studio yang digunakan
 - 4.2 Cermat dalam memeriksa kelayakan perangkat studio sesuai fungsinya
 - 4.3 Terampil dalam menerapkan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan mempersiapkan perangkat studio sesuai dengan fungsi rencana pengambilan gambar

- 5.2 Ketelitian mengamati fungsi perangkat studio selama pelaksanaan berdasarkan rencana pengambilan gambar
- 5.3 Kecermatan merapikan perangkat studio sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : M.74FTG00.022.2

JUDUL UNIT : Mengerjakan Pemotretan *Underwater*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk identifikasi dan pelaksanaan pemotretan *underwater*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan pemotretan <i>underwater</i>	<p>1.1 Skema pemotretan diidentifikasi sesuai dengan tujuan pemotretan.</p> <p>1.2 Lokasi penyelaman diidentifikasi, sesuai dengan ketentuan aturan dan prosedur penyelaman.</p> <p>1.3 Potensi hambatan dan bahaya dalam penyelaman diidentifikasi sesuai prosedur.</p> <p>1.4 Perlengkapan Fotografi khusus <i>underwater</i> ditentukan sesuai dengan kebutuhan pemotretan.</p> <p>1.5 Kebutuhan perlengkapan selam ditentukan sesuai dengan aturan <i>safety diving</i>.</p> <p>1.6 Fungsi perlengkapan Fotografi dan alat selam diperiksa kelayakannya sesuai prosedur.</p>
2. Melaksanakan pemotretan <i>underwater</i>	<p>2.1 Pemotretan dilaksanakan sesuai dengan prosedur <i>safety diving</i>.</p> <p>2.2 Kemampuan pengapungan (<i>buoyancy</i>) yang baik dilakukan sesuai prosedur.</p> <p>2.3 Dampak kerusakan ekosistem pada saat pemotretan dihindari sesuai prosedur.</p> <p>2.4 Aksesori pencahayaan buatan digunakan sesuai prosedur.</p> <p>2.5 <i>Exposure</i> dan komposisi diterapkan sesuai teknis pemotretan.</p> <p>2.6 Pemeriksaan alat dilakukan setelah penyelaman sesuai prosedur.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk merencanakan pemotretan *underwater* sesuai dengan standar *safety diving* dan peralatan Fotografi yang menunjang untuk pemotretan bawah laut.
- 1.2 Lokasi penyelaman meliputi laut, danau, *cave*, dan kolam renang.
- 1.3 Untuk kepentingan pemotretan *underwater* di kolam renang tidak diperlukan sertifikasi selam, hanya diperlukan kemampuan untuk berenang atau menyelam. Persyaratan pemotretan di kolam renang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi, sedangkan untuk kepentingan pemotretan dalam laut, danau, sungai, atau *cave* diperlukan sertifikat selam.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.1.2 *Housing underwater*

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perangkat selam (*regulator, Buoyancy Compensator/Buoyancy Control Device (BC/BCD), wetsuit, diving mask, fin*)
 - 2.2.2 Perangkat pencahayaan buatan khusus *underwater*
 - 2.2.3 Tas khusus anti-air/*dry bag*
 - 2.2.4 Sistem pemberat (sabuk timah pemberat)
 - 2.2.5 Peralatan untuk perbaikan (*diving tool kits*)
 - 2.2.6 Suku cadang
 - 2.2.7 Cadangan udara terpisah (*redundant air source*)
 - 2.2.8 Tabel pasang surut
 - 2.2.9 Peta wilayah konservasi beserta panduannya
 - 2.2.10 Jam tangan khusus selam (*dive computer*)
 - 2.2.11 Referensi lingkungan bawah air
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik dari asosiasi penyelenggara pendidikan dan pelatihan selam yang diakui
 - 4.1.2 Etika penyelaman
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelaman
 - 4.2.2 Sertifikasi khusus selam *Self-Contained Underwater Breathing Apparatus (SCUBA)*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik penyelaman
 - 3.1.2 Cara penggunaan alat-alat penyelaman
 - 3.1.3 Konservasi biota laut dan lingkungan terumbu karang
 - 3.1.4 Pola arus dan pasang surut

- 3.1.5 Kontur daerah penyelaman
- 3.1.6 Fisik dan kesehatan penyelaman
- 3.1.7 Kebaharian
- 3.1.8 Bahasa isyarat
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyelam *Self-Contained Underwater Breathing Apparatus* (SCUBA) *open water*/tingkat lanjut
 - 3.2.2 Memeriksa peralatan selam *Self-Contained Underwater Breathing Apparatus* (SCUBA) sebelum penyelaman
 - 3.2.3 Menggunakan alat *dive computer*
 - 3.2.4 Mengawasi penyelam di atas dan di bawah air
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan aturan dan larangan terkait etika, moral, dan norma budaya
 - 4.2 Mematuhi aturan dan larangan yang berlaku di lokasi penyelaman dalam melaksanakan pemotretan *underwater* di kawasan tertentu
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam pelaksanaan pemotretan *underwater* sesuai dengan prosedur *safety diving*

KODE UNIT : M.74FTG00.023.3

JUDUL UNIT : Mengerjakan Pemotretan Alam

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang dan mengelola pemotretan alam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kondisi alam	1.1 Lokasi pemotretan dipilih sesuai tema rencana pemotretan. 1.2 Informasi mengenai kondisi cuaca dan medan dikumpulkan berdasarkan lokasi pemotretan. 1.3 Arah dan karakter cahaya di lokasi ditentukan berdasarkan kebutuhan.
2. Melaksanakan pemotretan alam	2.1 Lokasi ditentukan dengan tepat sesuai rencana pemotretan. 2.2 Waktu pemotretan dipilih sesuai dengan tujuan dan tema pemotretan. 2.3 Peralatan dan aksesoris kamera disiapkan sesuai dengan rencana pemotretan. 2.4 Pemotretan dilakukan berdasarkan pemilihan titik (<i>spot</i>) dan lokasi sesuai rencana pemotretan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berhubungan dengan pelaksanaan pemotretan alam yang meliputi tahap identifikasi lokasi pemotretan, penentuan aksesoris kamera, waktu terbaik pelaksanaan pemotretan, serta pemilihan titik spot dari lokasi pemotretan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Tripod/monopod*
 - 2.2.2 Lensa
 - 2.2.3 Perangkat penunjang kamera dan lensa
 - 2.2.4 Buku referensi panduan lokasi pemotretan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat

diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.

- 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kondisi alam dan cuaca
 - 3.1.2 Arah dan karakter cahaya di lokasi pemotretan
 - 3.1.3 Jenis-jenis filter lensa dan fungsinya
 - 3.1.4 Kearifan lokal setempat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menentukan kondisi cuaca yang tepat
 - 3.2.2 Menentukan waktu yang tepat saat pemotretan
 - 3.2.3 Menentukan posisi dan arah kamera
 - 3.2.4 Mengatur subjek pemotretan pada bidang gambar
 - 3.2.5 Menentukan jenis filter lensa yang tepat
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam menentukan waktu pencahayaan dan kondisi alam yang terbaik
 - 4.2 Cermat dalam menentukan posisi kamera
 - 4.3 Teliti dalam memilih lokasi pemotretan
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menentukan waktu pemotretan sesuai dengan tujuan dan tema pemotretan
 - 5.2 Ketepatan mengumpulkan informasi mengenai kondisi cuaca dan medan berdasarkan lokasi pemotretan

KODE UNIT : M.74FTG00.024.3

JUDUL UNIT : Mengerjakan Pemotretan Manusia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola dan merancang pemotretan manusia di dalam ruang (*indoor*) atau di luar ruang (*outdoor*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi tujuan pemotretan	1.1 Kebutuhan klien dikumpulkan sesuai prosedur. 1.2 Kebutuhan klien dikembangkan secara kreatif. 1.3 Referensi dan informasi tambahan dikumpulkan sesuai kebutuhan. 1.4 Rencana pemotretan dikomunikasikan kepada klien sesuai kebutuhan.
2. Merencanakan pemotretan manusia	2.1 Lokasi pemotretan dipilih sesuai rencana pemotretan. 2.2 Properti dipilih sesuai rencana pemotretan. 2.3 Perlengkapan pendukung dipilih sesuai rencana pemotretan. 2.4 Perangkat pencahayaan buatan dan aksesoris ditentukan sesuai rencana pemotretan.
3. Melaksanakan pemotretan manusia di luar dan dalam ruangan	3.1 Cahaya sekitar diidentifikasi sesuai standar teknis. 3.2 Perangkat pencahayaan buatan dan aksesoris disiapkan sesuai standar teknis. 3.3 Intensitas pencahayaan dan efek cahaya ditetapkan sesuai standar teknis. 3.4 Pengambilan gambar dilakukan sesuai rencana pemotretan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini digunakan sebagai kemampuan dasar dalam mengerjakan pemotretan manusia.
 - 1.2 Rencana pemotretan dapat mencakup hal teknis dan nonteknis pemotretan.
 - 1.3 Lokasi pemotretan dapat berada di dalam ruang (*indoor*) maupun luar ruang (*outdoor*).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perangkat pencahayaan buatan
 - 2.2.2 Aksesoris pencahayaan buatan
 - 2.2.3 *Tripod*
 - 2.2.4 *Portable light meter*
 - 2.2.5 Properti penunjang

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemotretan yang berlaku di masing-masing instansi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Karakter perangkat pencahayaan buatan dan aksesoris
 - 3.1.2 Penggunaan daya listrik pada perangkat pencahayaan buatan
 - 3.1.3 Cara kerja perangkat pencahayaan buatan
 - 3.1.4 *Style* pemotretan manusia
 - 3.1.5 Pose pemotretan manusia
 - 3.1.6 Elemen artistik dalam pemotretan manusia
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi dengan klien untuk menggali informasi tentang kebutuhan klien
 - 3.2.2 Mengomunikasikan gagasan pemotretan kepada klien dan tim kerja
 - 3.2.3 Menggunakan peralatan studio beserta aksesoris dan perlengkapannya
 - 3.2.4 Menggunakan perangkat pencahayaan buatan dan aksesoris
 - 3.2.5 Berkomunikasi dengan klien dan tim kerja saat pemotretan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Terampil dalam berkomunikasi dengan klien
 - 4.2 Ketelitian dalam merencanakan, mengevaluasi perencanaan, dan melaksanakan pemotretan

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menentukan perangkat pencahayaan buatan dan aksesoris sesuai rencana pemotretan
 - 5.2 Kecermatan melakukan pengambilan gambar sesuai rencana pemotretan

KODE UNIT : M.74FTG00.025.3

JUDUL UNIT : Mengerjakan Pemotretan Benda

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi karakter, mengelola pemotretan tunggal, dan mengelola pemotretan dua atau lebih benda dengan berbagai jenis serta karakter.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi karakter benda yang akan dipotret	1.1 Karakter benda ditentukan berdasarkan jenis dan permukaan benda. 1.2 Karakter benda disesuaikan berdasarkan fungsi, manfaat, atau tujuan dari pembuatan benda tersebut.
2. Mengelola pemotretan benda tunggal	2.1 Teknis pencahayaan ditentukan sesuai karakter benda. 2.2 Jenis dan arah pencahayaan diatur sesuai karakter benda. 2.3 Tata letak benda diatur sesuai rencana pemotretan. 2.4 Properti pendukung dipilih sesuai rencana pemotretan.
3. Mengelola pemotretan dua atau lebih benda yang berbeda jenis dan karakter	3.1 Benda yang berbeda jenis dan karakter dipilih sesuai rencana pemotretan. 3.2 Benda yang berbeda jenis dan karakter diatur sesuai rencana pemotretan. 3.3 Arah pencahayaan diatur sesuai dengan jenis dan karakter benda yang berbeda. 3.4 Properti pendukung dipilih sesuai rencana pemotretan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini digunakan sebagai kemampuan dasar dalam mengerjakan pemotretan benda dan berkaitan langsung dengan pelaksanaan pemotretan benda meliputi tahap sebelum pemotretan dan pemotretan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perangkat pencahayaan buatan
 - 2.2.2 Aksesori pencahayaan
 - 2.2.3 *Tripod*
 - 2.2.4 *Portable light meter*
 - 2.2.5 Properti pendukung
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemotretan yang berlaku di masing-masing instansi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan karakter benda
 - 3.1.2 Tematik benda dengan menggunakan jenis dan karakter benda
 - 3.1.3 Perbedaan masing-masing benda dan perlakuan terhadap benda ketika dilakukan pemotretan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memilih jenis pencahayaan dan aksesori pencahayaan yang dibutuhkan untuk pemotretan
 - 3.2.2 Menjadikan jenis makanan dan minuman sebagai objek Fotografi benda atau alam benda (*still life*)
 - 3.2.3 Mengatur tata letak benda dalam suatu komposisi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi karakter benda berdasarkan jenis dan permukaan benda
 - 4.2 Cermat dalam menempatkan benda sesuai dengan tata letaknya
 - 4.3 Tepat dalam mengatur arah pencahayaan sesuai dengan jenis dan karakter benda yang berbeda
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan mengenali karakter benda berdasarkan jenis dan permukaan benda
 - 5.2 Ketepatan mengatur arah pencahayaan sesuai dengan jenis dan karakter benda yang berbeda

KODE UNIT : M.74FTG00.026.3

JUDUL UNIT : Mengerjakan Pemotretan Arsitektur

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pemotretan eksterior dan interior bangunan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memotret Eksterior (Tampak Luar) Bangunan	1.1 Karakter bangunan diidentifikasi untuk menentukan sudut pandang pemotretan. 1.2 Waktu pemotretan eksterior ditentukan untuk menyesuaikan arah cahaya alam yang tepat. 1.3 Pencahayaan pada bangunan dipadukan sesuai standar teknis. 1.4 Peralatan pemotretan ditentukan sesuai prosedur.
2. Memotret Interior (Tampak Dalam) Bangunan	2.1 Karakter bagian-bagian bangunan dan penataan barang interior diidentifikasi untuk menentukan sudut pandang pemotretan. 2.2 Waktu pemotretan interior ditentukan untuk menyesuaikan arah cahaya alam yang tepat. 2.3 Pencahayaan pada interior bangunan dipadukan sesuai standar teknis. 2.4 Peralatan pemotretan ditentukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berkaitan langsung dengan pelaksanaan pemotretan bagian dalam dan luar dari suatu gedung atau bangunan.
2. Peralatan dan perlengkapan.
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perangkat pencahayaan buatan
 - 2.2.2 Aksesori pencahayaan
 - 2.2.3 *Tripod*
 - 2.2.4 *Portable light meter*
 - 2.2.5 Perlengkapan pendukung pengambilan gambar
3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma (Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Teknis Pemotretan
 - 4.2.2 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemotretan yang berlaku di masing-masing instansi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Karakter bagian luar dan dalam suatu bangunan
 - 3.1.2 Perbedaan setiap bangunan dan perlakuan terhadap bangunan ketika melakukan pemotretan
 - 3.1.3 Bagian-bagian bangunan yang dapat diekspos sebagai karya Fotografi arsitektur
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memilih perangkat pencahayaan buatan dan aksesoris yang dibutuhkan untuk pemotretan
 - 3.2.2 Menjadikan bangunan subjek Fotografi
 - 3.2.3 Mengatur objek bangunan, baik bagian interior maupun eksterior dalam suatu komposisi Fotografi arsitektur
 - 3.2.4 Memadukan cahaya alam dan cahaya buatan untuk menghasilkan gambar
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menentukan sudut pandang pemotretan
 - 4.2 Dapat memilih peralatan pemotretan untuk menghasilkan gambar sesuai prosedur teknis
 - 4.3 Teliti dalam menentukan waktu pemotretan untuk menyesuaikan arah cahaya alam yang tepat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menentukan waktu pemotretan untuk menyesuaikan arah cahaya alam yang tepat
 - 5.2 Kecermatan memadukan pencahayaan pada interior bangunan sesuai standar teknis

KODE UNIT : M.74FTG00.027.3

JUDUL UNIT : Mengerjakan Pemotretan Peristiwa

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi pengetahuan dasar-dasar peristiwa pemotretan dan menghasilkan gambar tunggal serta rangkaian gambar dari suatu peristiwa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi peristiwa pemotretan	1.1 Kebutuhan pemotretan ditentukan berdasarkan informasi peristiwa. 1.2 Informasi yang berkaitan dengan prinsip dasar Fotografi dokumentasi dikumpulkan berdasarkan kebutuhan pemotretan. 1.3 Hakikat dan nilai dokumentasi dalam peristiwa yang terjadi dijelaskan sesuai prosedur.
2. Menghasilkan gambar tunggal dari suatu peristiwa	2.1 Pemotretan peristiwa diterapkan berdasarkan kaidah jurnalistik . 2.2 Pemotretan peristiwa diterapkan berdasarkan kaidah <i>Entire, Detail, Frame, Angle, Time</i> (EDFAT). 2.3 Kebenaran suatu peristiwa direkam secara objektif. 2.4 Keterangan gambar (<i>caption</i>) dibuat sebagai pelengkap informasi.
3. Menghasilkan rangkaian gambar dari suatu peristiwa	3.1 Subjek pemotretan ditentukan sesuai dengan kebutuhan pemotretan. 3.2 Pemotretan peristiwa diterapkan dengan berdasarkan kaidah jurnalistik. 3.3 Rangkaian gambar ditentukan sesuai dengan tema. 3.4 Narasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>) dibuat sebagai pelengkap informasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berkaitan langsung dengan pelaksanaan pemotretan peristiwa di lingkungan masyarakat.
 - 1.2 Kaidah jurnalistik meliputi *Who, What, When, Where, Why, dan How* (5W 1H).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.1.2 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Speedlight*
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.3 Aplikasi pengolah gambar
 - 2.2.4 Sumber pustaka peristiwa yang berkaitan

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi
 - 3.2 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta
 - 3.3 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik jurnalistik
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemotretan yang berlaku di masing-masing instansi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Fungsi Fotografi jurnalistik sebagai bagian dari unsur berita pada media massa
 - 3.1.2 Prinsip-prinsip dasar dan bidang dalam Fotografi dokumentasi
 - 3.1.3 Hakikat pemberitaan dari rekaman peristiwa yang terjadi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat gambar yang bernilai berita
 - 3.2.2 Menjadikan peristiwa yang terjadi sebagai subjek pemotretan
 - 3.2.3 Merekam peristiwa dalam suatu komposisi
 - 3.2.4 Membuat seri gambar yang memiliki rangkaian cerita untuk keperluan pemberitaan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar dan bidang dalam Fotografi dokumentasi
 - 4.2 Terampil dalam mencari informasi sebagai bahan foto berita
 - 4.3 Teliti dalam memilih peralatan penunjang yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk pemotretan peristiwa
 - 4.4 Patuh dalam menerapkan kode etik Fotografer

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan menerapkan pemotretan peristiwa berdasarkan kaidah jurnalistik

KODE UNIT : M.74FTG00.028.3

JUDUL UNIT : Mengerjakan Pemotretan Ilustrasi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengembangkan konsep Fotografi ilustrasi, merancang, dan melakukan pemotretan karya tematik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengembangkan konsep Fotografi ilustrasi	1.1 Informasi dan karakteristik desain diidentifikasi sesuai kebutuhan konsep Fotografi ilustrasi. 1.2 Materi dan karakteristik desain dengan segmentasi dan gaya penentu tipikal suatu konsep Fotografi ilustrasi diidentifikasi sesuai kebutuhan konsep Fotografi ilustrasi. 1.3 Informasi kunci untuk pengembangan konsep dikumpulkan atau dijelaskan sesuai prosedur. 1.4 Kumpulan materi dan informasi kunci digunakan untuk pengembangan konsep Fotografi ilustrasi.
2. Merancang pemotretan karya tematik	2.1 Gagasan ilustrasi yang berasal dari tema tertentu dijelaskan sesuai prosedur. 2.2 Materi dan informasi disusun sesuai standar.
3. Melakukan pemotretan karya tematik	3.1 Pemotretan dilaksanakan berdasarkan rancangan tema sesuai standar teknis pemotretan. 3.2 Teknik dan pengolahan Fotografi ilustrasi ditentukan sesuai standar teknis pemotretan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini digunakan sebagai kemampuan dasar dalam mengerjakan pemotretan Fotografi ilustrasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.1.2 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Sumber informasi panduan Fotografi ilustrasi
 - 2.2.2 Perangkat pendukung pencahayaan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemotretan yang berlaku di masing-masing instansi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ide-ide dan karya olah digital sebagai pembanding yang akan dijadikan referensi atau acuan pengembangan konsep karya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pemotretan berdasarkan tema yang telah ditentukan
 - 3.2.2 Menangkap dan menuangkan ide ke dalam suatu karya Fotografi
 - 3.2.3 Mengenali karakter suatu media yang akan menjadi karya Fotografi sebagai unsur utama suatu aplikasi desain
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam merepresentasikan gagasan pada karya Fotografi untuk digunakan pada media desain komunikasi visual
 - 4.2 Cermat dalam menentukan tema sebagai landasan ide dalam pembuatan karya tematik
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan mengidentifikasi materi dan karakteristik desain dengan segmentasi dan gaya penentu tipikal suatu konsep Fotografi ilustrasi sesuai kebutuhan konsep Fotografi ilustrasi

KODE UNIT : **M.74FTG00.029.2**
JUDUL UNIT : **Mengerjakan Pemotretan Aerial**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi peraturan, etika penggunaan, dan kondisi sekitar penerbangan pesawat, memeriksa kesiapan operasional, dan melakukan pemotretan menggunakan kamera.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi ketentuan penggunaan pesawat	1.1 Informasi yang berkaitan dengan peraturan dan ketentuan penggunaan pesawat dikumpulkan sesuai prosedur. 1.2 Peraturan dan ketentuan etika penggunaan pesawat dijelaskan sesuai prosedur. 1.3 Regulasi penerbangan pesawat dijabarkan berdasarkan peraturan dan ketentuan etika penggunaan pesawat. 1.4 Zona terbang sesuai wilayah penggunaan pesawat ditandai pada gambar peta.
2. Mengidentifikasi kondisi sekitar penerbangan pesawat	2.1 Kondisi cuaca yang berhubungan dengan keselamatan penerbangan dicatat sesuai prosedur. 2.2 Jangkauan terbang pesawat dijelaskan sesuai prosedur. 2.3 Potensi rintangan penerbangan pesawat dijabarkan sesuai prosedur. 2.4 Ketinggian dan area terbang ditandai sesuai prosedur penerbangan.
3. Melakukan pemotretan aerial	3.1 Sudut pandang dan ketinggian ditentukan sesuai prosedur pemotretan. 3.2 Pengaturan komposisi pemotretan disesuaikan dengan rencana yang telah ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini digunakan sebagai kemampuan dasar dalam mengerjakan pemotretan aerial yang merupakan jenis pemotretan dengan pengambilan gambar dari udara.
 - 1.2 Tujuan utama dari pemotretan aerial adalah untuk mendapatkan pandangan yang luas dan sudut pandang unik dari atas yang sering kali sulit atau bahkan tidak mungkin diperoleh dari daratan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.1.2 Alat penerbangan
 - 2.1.3 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jaringan internet
 - 2.2.2 Aplikasi peramban/ *browser internet*

- 2.2.3 Perangkat *Global Positioning System* (GPS)
 - 2.2.4 Peta topografi
 - 2.2.5 Buku referensi dan pedoman kedirgantaraan
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-undang Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan
 - 3.2 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengamanan Wilayah Udara Republik Indonesia
 - 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika penerbangan
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemotretan yang berlaku di masing-masing instansi

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur izin terbang di wilayah tertentu
 - 3.1.2 Ketentuan teknis dan prosedur menerbangkan pesawat nirawak
 - 3.1.3 Ketentuan pemotretan aerial
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menerbangkan dan mengendalikan pesawat nirawak sesuai dengan tujuan penerbangan
 - 3.2.2 Menggunakan monitor penerima untuk mengarahkan pesawat dan melakukan pemotretan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan ketentuan dan peraturan terkait pemotretan Aerial
 - 4.2 Teliti dalam menentukan titik lokasi (*spot*) untuk mendapatkan gambar dalam pemotretan Aerial

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan peraturan dan ketentuan penggunaan pesawat sesuai prosedur
- 5.2 Ketepatan menentukan sudut pandang dan ketinggian sesuai prosedur pemotretan

- KODE UNIT** : **M.74FTG00.030.3**
JUDUL UNIT : **Melaksanakan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Tempat Kerja**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pelaksanaan kerja pada bidang Fotografi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan prosedur dasar K3 di tempat kerja	1.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dijelaskan sesuai pedoman. 1.2 Alat dan sarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dipersiapkan sesuai standar.
2. Menerapkan K3 di tempat kerja	2.1 Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dilaksanakan berdasarkan pedoman di tempat kerja Fotografi. 2.2 Kebersihan dan kesehatan tempat kerja dilakukan sesuai standar di tempat kerja Fotografi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melaksanakan prosedur dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tempat kerja.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Panduan tentang prosedur menghadapi keadaan darurat
 - 2.2.2 Denah jalur darurat dan titik kumpul evakuasi di tempat Kerja
 - 2.2.3 Sarana dan perlengkapan yang lazim digunakan seperti instrumen tanda bahaya dan alat pemadam kebakaran
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) penerapan K3 di tempat kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang

dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.

- 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 3.1.2 Potensi ancaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja Fotografi
 - 3.1.3 Penggunaan peralatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menghadapi situasi darurat
 - 3.2.2 Mengidentifikasi potensi ancaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 3.2.3 Melindungi dan menyingkirkan barang atau bahan yang berpotensi menimbulkan bahaya
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memahami pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat bekerja
 - 4.2 Patuh pada pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat bekerja
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan melaksanakan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berdasarkan pedoman di tempat kerja Fotografi

KODE UNIT : M.74FTG00.031.3

JUDUL UNIT : Melakukan Penyalinan Foto Digital

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam hal menyalin data gambar ke perangkat pengolah data, menyimpan, dan menyusunnya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memindahkan data gambar digital	1.1 Kategori kelompok data gambar digital diklasifikasikan sesuai kebutuhan. 1.2 Folder data gambar digital diberi nama sesuai kategori kelompoknya.
2. Menentukan kelompok data gambar digital	2.1 Perangkat pengolah data ditentukan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Media penyimpanan diidentifikasi sesuai kapasitas penyimpanan yang tersedia. 2.3 Data gambar digital pada kamera disalin ke perangkat pengolah digital sesuai prosedur. 2.4 Kelengkapan hasil penyalinan data gambar digital diperiksa ulang sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini ditujukan untuk menyalin dan menyimpan data gambar digital dari kamera ke perangkat pengolah data.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.1.2 Pembaca kartu memori/*card reader*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Media penyimpanan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.

- 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara menyalin dan menyimpan data gambar digital
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan perangkat lunak pengolah data
 - 3.2.2 Menyalin data gambar digital ke media penyimpanan
 - 3.2.3 Mengelompokkan data gambar digital pada perangkat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengelola pengarsipan data gambar digital
 - 4.2 Cermat dalam merawat media penyimpanan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menyalin data gambar digital dari kamera ke media penyimpanan berdasarkan prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam memeriksa kelengkapan hasil penyalinan data gambar digital

KODE UNIT : M.74FTG00.032.3

JUDUL UNIT : Menyeleksi Gambar Sesuai dengan Kebutuhan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilih dan menetapkan gambar hasil pemotretan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan metode pemilihan gambar	1.1 Gambar dipilih dengan metode perbandingan. 1.2 Gambar terpilih ditandai berdasarkan prosedur.
2. Memilih gambar berdasarkan kualitas teknis	2.1 Kualitas gambar ditentukan berdasarkan ketepatan fokus sesuai standar teknis. 2.2 Gambar yang telah fokus disortir berdasarkan pencahayaan dan ketepatan <i>tone</i> sesuai standar teknis.
3. Menetapkan gambar berdasarkan tujuan pengambilan gambar	3.1 Gambar dipilih berdasarkan pusat perhatian. 3.2 Pilihan gambar ditentukan berdasarkan kesesuaian komposisi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dapat diterapkan pada pekerjaan yang meliputi pemilihan gambar-gambar digital menggunakan perangkat pengolah data dengan mempertimbangkan kualitas teknis dan tujuan pengambilan gambar.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Aplikasi pengolah gambar
 - 2.2.2 Media penyimpanan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar teknis pemilihan gambar

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagian bagian dari kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.

- 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Standar teknis dalam menentukan kualitas gambar
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memilih gambar sesuai dengan standar teknis
 - 3.2.2 Memilih gambar sesuai dengan kebutuhan
 - 3.2.3 Menggunakan aplikasi pengolah gambar
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam memeriksa standar teknis pada gambar
 - 4.2 Cermat dalam menentukan gambar sesuai kebutuhan
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan memilih gambar berdasarkan pusat perhatian sesuai dengan tujuan pengambilan gambar

- KODE UNIT** : **M.74FTG00.033.3**
JUDUL UNIT : **Mengolah Foto Digital Dasar**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan koreksi pada foto digital meliputi koreksi warna, tingkat kecerahan, kontras, *cropping*, dan mengubah ukuran gambar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis data foto digital	1.1 Jenis data foto digital ditentukan sesuai dengan format standar gambar digital. 1.2 Grafik histogram foto digital diidentifikasi berdasarkan standar teknis. 1.3 Kerapatan <i>pixel</i> foto digital diidentifikasi berdasarkan standar teknis. 1.4 Warna foto digital diidentifikasi berdasarkan standar teknis.
2. Menyesuaikan parameter teknis foto	2.1 Tingkat kecerahan dan kontras ditentukan sesuai standar teknis. 2.2 Warna foto digital ditentukan sesuai standar teknis. 2.3 Batas area bidang foto digital ditentukan sesuai kebutuhan. 2.4 Ukuran dimensi foto digital ditentukan sesuai kebutuhan media cetak atau media tayang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dapat diterapkan pada pekerjaan yang meliputi koreksi pada foto digital supaya memenuhi standar teknis.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Aplikasi pengolah gambar
 - 2.2.2 Pembaca kartu memori
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) olah foto digital di masing-masing instansi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat

diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.

- 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik dasar olah foto digital
 - 3.1.2 Kualitas teknis foto digital
 - 3.1.3 Ukuran dimensi foto sesuai media cetak/media tayang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan aplikasi pengolah gambar
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menganalisis data foto digital
 - 4.2 Terampil dalam menggunakan aplikasi pengolah gambar
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyesuaikan tingkat kecerahan, kontras, dan warna gambar sesuai standar teknis

- KODE UNIT** : **M.74FTG00.034.3**
JUDUL UNIT : **Mengolah Foto Digital Lanjut**
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengolah foto digital lanjut meliputi kegiatan menganalisis data foto digital, menentukan rencana pengolahan foto digital, dan memanipulasi foto digital.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis data foto digital	1.1 Jenis data ditentukan sesuai dengan format standar foto digital. 1.2 Data foto digital ditentukan berdasarkan kualitas sesuai dengan standar teknis.
2. Menentukan rencana pengolahan foto digital	2.1 Rencana pengolahan foto digital diidentifikasi sesuai dengan tujuan/tema. 2.2 Peranti lunak pengolah foto disesuaikan dengan kebutuhan.
3. Memanipulasi foto digital	3.1 Manipulasi foto diterapkan sesuai dengan tujuan/tema. 3.2 Hasil manipulasi diperiksa ulang sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dapat diterapkan pada pekerjaan yang meliputi kegiatan menentukan, mengembangkan, dan menerapkan teknik komposit dalam pengolahan foto digital.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Aplikasi pengolah gambar
 - 2.2.2 Pembaca kartu memori
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) olah foto digital di masing-masing instansi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang

dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.

- 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gagasan dari hasil karya olah digital sebagai pembanding dan acuan
 - 3.1.2 Kualitas teknis foto digital
 - 3.1.3 Fungsi-fungsi pada aplikasi pengolah gambar
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menuangkan gagasan ke dalam perencanaan olah foto digital
 - 3.2.2 Menggunakan aplikasi pengolah gambar
 - 3.2.3 Menggabungkan elemen-elemen gambar dalam proses olah foto digital
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi tujuan atau tema dalam pembuatan rencana olah foto digital
 - 4.2 Teliti dalam menyatukan perbedaan teknis antara elemen-elemen gambar untuk menghasilkan gambar yang natural
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kesesuaian hasil kerja dengan rencana pengolahan foto digital diidentifikasi sesuai dengan tujuan atau tema

- KODE UNIT : M.74FTG00.035.2**
JUDUL UNIT : Melengkapi Informasi Metadata Foto Peristiwa
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi dan menambahkan informasi pada foto peristiwa untuk mempermudah pencarian.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan informasi foto peristiwa	1.1 Metadata foto peristiwa disiapkan sesuai informasi pengambilan foto. 1.2 Foto peristiwa dikelompokkan sesuai dengan informasi metadata.
2. Menyunting metadata foto peristiwa	2.1 Informasi pengambilan foto dituliskan sesuai dengan lokasi, waktu, dan kategori foto. 2.2 Informasi hak cipta dituliskan sesuai dengan peraturan yang berlaku. 2.3 Foto peristiwa dengan metadata yang terkini disimpan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dapat diterapkan pada pekerjaan yang meliputi kegiatan menambahkan informasi digital pada data foto peristiwa digital sesuai dengan standar teknis untuk mempermudah pencarian dan menyatakan hak penciptaan atas karya foto peristiwa.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Aplikasi pengolah gambar yang dapat menyunting metadata
 - 2.2.2 Pembaca kartu memori
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.

- 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Fungsi metadata
 - 3.1.2 Informasi regulasi hak cipta
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menentukan informasi yang dibutuhkan untuk ditambahkan ke dalam foto peristiwa digital
 - 3.2.2 Menggunakan aplikasi pengolah gambar yang dapat melakukan penyuntingan metadata
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan
 - 4.2 Teliti dalam menambahkan informasi ke dalam metadata
 - 4.3 Terampil dalam menyimpan hasil penyuntingan metadata
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan mengelompokkan foto peristiwa sesuai dengan informasi metadata

KODE UNIT : M.74FTG00.036.3

JUDUL UNIT : Mengerjakan Pengarsipan Karya

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun portofolio yang berbentuk hasil cetak maupun media tayang lainnya untuk kepentingan promosi, penjualan, atau dokumentasi kemajuan kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan pengelompokan data dan hasil karya	1.1 Informasi untuk dokumentasi diidentifikasi sesuai relevansinya terhadap pekerjaan. 1.2 Struktur pengarsipan dan pencatatan kemajuan pekerjaan disiapkan sesuai kebutuhan dokumentasi dan evaluasi. 1.3 Pengelompokan hasil karya dipilih sesuai dengan kebutuhan. 1.4 Gagasan penyusunan portofolio diidentifikasi sesuai dengan tujuan.
2. Merangkai menyusun portofolio dalam bentuk hasil cetak atau media tayang lain	2.1 Pengelompokan karya-karya ditentukan sesuai dengan gagasan portofolio. 2.2 Teknologi cetak gambar atau media tayang lain ditentukan sesuai dengan standar.
3. Mencatat perkembangan pekerjaan	3.1 Informasi yang relevan diidentifikasi sesuai dengan perkembangan pekerjaan. 3.2 Dokumentasi perkembangan pekerjaan disusun secara terperinci sesuai standar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dapat diterapkan pada pekerjaan yang meliputi kegiatan menyusun portofolio karya Fotografi yang telah dibuat untuk kebutuhan promosi atau menampilkan bukti pencatatan kemajuan proses untuk setiap pekerjaan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.1.2 Material cetak gambar
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Aplikasi pengolah gambar
 - 2.2.2 Gambar atau sketsa (digital atau analog)
 - 2.2.3 Bagan, grafik, atau diagram alur kerja
 - 2.2.4 Media penyimpanan data digital
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar pengarsipan karya yang berlaku di organisasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pendokumentasian dan penyusunan karya Fotografi untuk keperluan promosi
 - 3.1.2 Merekam ide, proses, dan pengembangan kerja
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengakses sumber informasi yang dibutuhkan
 - 3.2.2 Menyusun karya-karya Fotografi yang telah dibuat untuk dimanfaatkan dalam melakukan promosi
 - 3.2.3 Mengelola dan mendokumentasikan berkas atau data dalam proses setiap pekerjaan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengelola karya
 - 4.2 Teliti dalam mendokumentasikan data untuk tujuan promosi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menyiapkan struktur pengarsipan dan pencatatan kemajuan pekerjaan sesuai kebutuhan dokumentasi dan evaluasi
 - 5.2 Kecermatan dalam mengidentifikasi gagasan penyusunan portofolio sesuai dengan tujuan promosi
 - 5.3 Ketepatan dalam menyusun dokumentasi perkembangan pekerjaan secara terperinci sesuai standar

KODE UNIT : M.74FTG00.037.3

JUDUL UNIT : Melakukan Pencetakan Foto Digital

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan data gambar, dan melakukan cetak gambar digital, dan memeriksa hasil cetak foto digital.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan data gambar untuk siap dicetak	1.1 Mode warna ditentukan sesuai standar cetak. 1.2 Ukuran cetak ditentukan sesuai dengan standar cetak.
2. Melakukan cetak gambar sesuai standar teknis pencetak	2.1 Alat cetak gambar sederhana dipilih sesuai hasil standar cetak. 2.2 Jenis kertas cetak gambar dipilih sesuai kebutuhan standar cetak. 2.3 Alat cetak gambar dioperasikan sesuai jenis kertas dan ukuran gambar berdasarkan standar cetak.
3. Memeriksa hasil cetak foto digital	3.1 Keutuhan hasil cetak diidentifikasi sesuai standar industri Fotografi. 3.2 Kesesuaian kualitas warna dipilih sesuai standar industri laboratorium Fotografi. 3.3 Jumlah hasil cetak dipastikan sesuai jumlah permintaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku dalam menyesuaikan kualitas gambar dengan alat cetak gambar sederhana/*printer* warna (bukan mesin cetak foto) untuk menghasilkan gambar sesuai kebutuhan.
 - 1.2 Mode warna dapat berupa *Red Green Blue* (RGB), *Cyan Magenta Yellow Black* (CMYK) atau *Grayscale*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.1.2 Perangkat mesin cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kertas cetak
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan penggunaan alat cetak Fotografi
 - 4.2.2 Standar teknis pencetakan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis alat cetak Fotografi
 - 3.1.2 Cara mencetak gambar dengan mesin cetak gambar sederhana
 - 3.1.3 Jenis kertas yang digunakan untuk mencetak gambar
 - 3.1.4 Perbedaan kualitas gambar di monitor dan hasil cetakan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan mesin cetak sederhana
 - 3.2.2 Mengatur kualitas gambar di monitor
 - 3.2.3 Mencetak gambar dengan mesin cetak gambar sederhana
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih kertas dan alat cetak gambar yang digunakan
 - 4.2 Teliti dalam mempersiapkan *file* gambar yang dicetak
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menentukan ukuran dan warna cetak sesuai dengan standar cetak

- KODE UNIT** : **M.74FTG00.038.2**
JUDUL UNIT : **Mengirimkan Produk Fotografi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengemas dan menyiapkan pengiriman produk Fotografi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengemas produk Fotografi	1.1 Cara dan teknik pengemasan diidentifikasi sesuai cara pengiriman. 1.2 Produk Fotografi dikemas sesuai standar pengiriman.
2. Menyiapkan pengiriman produk Fotografi	2.1 Kemasan produk Fotografi diperiksa sesuai prosedur. 2.2 Keamanan pengiriman diidentifikasi sesuai prosedur. 2.3 Administrasi pengiriman dilaksanakan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyusun uraian mengemas dan mengirim produk Fotografi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengemas barang
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Album foto, hasil cetak foto, *frame* foto, dan media digital
 - 2.2.2 Selotip, lem, atau *double tape*
 - 2.2.3 Tali pengikat
 - 2.2.4 Kardus/boks
 - 2.2.5 Kantong plastik atau kantong kertas
 - 2.2.6 Bahan pembungkus/kertas pengemas
 - 2.2.7 Label
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pengemasan dan pengiriman barang dari perusahaan jasa pengiriman

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang

dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.

- 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis material bahan pembungkus
 - 3.1.2 Teknik pengemasan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Keterampilan mengidentifikasi berbagai jenis bahan atau kantong pembungkus
 - 3.2.2 Keterampilan membungkus, mengikat, dan menempel menggunakan selotip, *double tape*, dan lem
 - 3.2.3 Keterampilan membawa produk Fotografi
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi produk yang akan dikemas
 - 4.2 Teliti dalam mengemas dan mengirim produk Fotografi
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan mengidentifikasi produk yang akan dikemas dan dikirim

KODE UNIT : **M.74FTG00.039.2**
JUDUL UNIT : **Mengisi Daftar Penyelesaian Pekerjaan**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun dan menyampaikan laporan pekerjaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun laporan pekerjaan	1.1 Data alat, data perlengkapan Fotografi, dan tahapan pekerjaan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Data penggunaan alat dan perlengkapan Fotografi, serta langkah/tahap pekerjaan dicatat dalam formulir sesuai prosedur.
2. Menyampaikan laporan pekerjaan	2.1 Data laporan diperiksa sesuai dengan prosedur. 2.2 Laporan pekerjaan disampaikan kepada pihak terkait sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berkaitan dengan tugas membuat laporan pekerjaan Fotografi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir laporan pekerjaan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) penyusunan laporan hasil kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.

- 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara mengisi formulir laporan pekerjaan
 - 3.1.2 Kebutuhan alat dan perlengkapan Fotografi
 - 3.1.3 Langkah atau tahap pekerjaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyusun laporan pelaksanaan pekerjaan
 - 3.2.2 Mengoperasikan pengolah data/komputer
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengisi formulir laporan pekerjaan
 - 4.2 Patuh dalam mengikuti SOP kerja perusahaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan mencatat data penggunaan alat dan perlengkapan Fotografi, serta langkah/tahap pekerjaan dalam formulir sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan memeriksa data laporan sesuai dengan prosedur

- KODE UNIT** : **M.74FTG00.040.3**
JUDUL UNIT : **Melakukan Evaluasi Hasil Kerja**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengevaluasi kualitas karya dan memperoleh umpan balik dari konsumen.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Meninjau mengevaluasi kualitas karya	1.1 Keunggulan atau keberhasilan masing-masing karya fotografi yang ada diidentifikasi dengan lengkap berdasarkan teori dan referensi terkait. 1.2 Karya yang sudah terpilih dianalisis sesuai dengan teori referensi terkait.
2. Memperoleh umpan balik atas karya dari konsumen	2.1 Pekerjaan dituntaskan sesuai prosedur. 2.2 Respons dan tingkat kepuasan konsumen diidentifikasi setelah pekerjaan selesai.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyusun uraian evaluasi etos dan hasil kerja berdasarkan pada kemampuan memberikan penilaian dan metode yang digunakan dalam melakukan evaluasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.1.2 Formulir umpan balik
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Album karya Fotografi/portofolio
 - 2.2.2 Data hasil kemajuan kerja
 - 2.2.3 Data umpan balik konsumen
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks

asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.

- 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen produksi
 - 3.1.2 Dasar kaidah Fotografi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mencari dan mendokumentasikan referensi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menentukan hasil penilaian atau evaluasi terhadap karya Fotografi yang dibuat
 - 4.2 Teliti dalam memilih dan menilai karya berdasarkan keinginan konsumen
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan mengidentifikasi respons dan tingkat kepuasan konsumen setelah pekerjaan selesai

- KODE UNIT** : **M.74FTG00.041.3**
JUDUL UNIT : **Melakukan Presentasi Karya Fotografi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyajikan karya Fotografi yang telah dihasilkan kepada pihak konsumen atau klien.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan hasil pemotretan untuk presentasi	1.1 Hasil pemotretan dipilih sesuai standar teknis. 1.2 Hasil pemotretan disusun sesuai standar teknis.
2. Menampilkan presentasi visual	2.1 Hasil pemotretan ditunjukkan kepada konsumen beserta penjelasan konsep pemotretan. 2.2 Hasil akhir pemotretan diserahkan kepada konsumen sesuai dengan pesanan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengukur kemampuan dalam menentukan pemilihan foto dan menjelaskan karya Fotografi yang dibuat kepada klien.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.1.2 Perangkat presentasi multimedia
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Aplikasi presentasi
 - 2.2.2 Kumpulan karya Fotografi
 - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar teknis pemotretan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.

- 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar desain komunikasi visual
 - 3.1.2 Dasar komunikasi
 - 3.1.3 Cara-cara menghadapi klien
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan aplikasi presentasi
 - 3.2.2 Menyusun hasil pemotretan dalam presentasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tanggap dalam menghadapi konsumen
 - 4.2 Cekatan dalam mengomunikasikan konsep karya kepada konsumen/klien
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan menunjukkan hasil pemotretan kepada konsumen beserta penjelasan konsep pemotretan

KODE UNIT : M.74FTG00.042.2

JUDUL UNIT : Memublikasikan Karya Fotografi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam merencanakan dan melaksanakan penerbitan karya Fotografi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat rencana penerbitan karya Fotografi	1.1 Rencana penerbitan karya fotografi diidentifikasi secara cermat dan deskriptif sesuai tujuan publikasi. 1.2 Karya Fotografi dipilih berdasarkan rencana penerbitan. 1.3 Teknis penerbitan diidentifikasi berdasarkan analisis sasaran publikasi dan standar. 1.4 Format evaluasi pelaksanaan penerbitan ditetapkan berdasarkan rencana penerbitan.
2. Melaksanakan penerbitan karya Fotografi	2.1 Penerbitan karya Fotografi diterapkan sesuai teknis penerbitan. 2.2 Hasil penerbitan karya Fotografi didistribusikan sesuai dengan sasaran publikasi. 2.3 Pelaksanaan penerbitan karya Fotografi dievaluasi sesuai format evaluasi pelaksanaan penerbitan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini menerangkan elemen-elemen kompetensi yang menjadi standar acuan dalam perancangan konsep dan melakukan publikasi karya foto.
 - 1.2 Penerbitan karya Fotografi adalah buku foto atau publikasi lainnya yang dapat berbentuk media cetak maupun media digital.
 - 1.3 Teknis penerbitan dapat mencakup jenis media, ukuran media, dan periode penerbitan karya Fotografi.
 - 1.4 Sasaran publikasi dapat mencakup lokasi, durasi, judul, peserta, dan khalayak.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Karya Fotografi
 - 2.2.2 Aplikasi pengolah gambar
 - 2.2.3 Aplikasi pengolah kata
 - 2.2.4 Aplikasi pengolah presentasi
 - 2.2.5 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) teknis penerbitan karya Fotografi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)/*Intellectual Property Rights* (IPR)
 - 3.1.2 Seni Fotografi
 - 3.1.3 Rancangan penerbitan buku Fotografi
 - 3.1.4 Rancangan publikasi buku Fotografi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi kebutuhan publikasi
 - 3.2.2 Memilih karya Fotografi sesuai standar
 - 3.2.3 Mendistribusikan hasil penerbitan karya Fotografi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi tujuan publikasi
 - 4.2 Tepat dalam mewujudkan penerbitan karya Fotografi berdasarkan tujuan publikasi
 - 4.3 Cermat dalam melakukan evaluasi pelaksanaan publikasi karya Fotografi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan memilih karya Fotografi berdasarkan rencana penerbitan
 - 5.2 Kecermatan mengidentifikasi teknis penerbitan berdasarkan analisis sasaran publikasi dan standar

- KODE UNIT** : **M.74FTG00.043.2**
JUDUL UNIT : **Menyajikan Koleksi Karya Fotografi untuk Pameran**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan pada saat memilih dan menyajikan karya Fotografi yang akan dipamerkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menetapkan rencana memilih karya Fotografi yang akan dipamerkan pelaksanaan pada pameran Fotografi	1.1 Rencana pameran Fotografi diidentifikasi berdasarkan tujuan. 1.2 Karya Fotografi dipilih sesuai rencana pameran dan standar. 1.3 Informasi tentang karya Fotografi ditetapkan berdasarkan ide pembuatan karya Fotografi. 1.4 Media penyampaian karya diidentifikasi sesuai rencana pameran Fotografi.
2. Melaksanakan penyajian karya pada pameran fotografi	2.1 Tata letak karya Fotografi ditentukan berdasarkan rencana pameran Fotografi. 2.2 Tata letak informasi karya Fotografi ditentukan berdasarkan rencana pameran Fotografi. 2.3 Aspek elemen visual ditentukan pada penerapan tata letak karya Fotografi. 2.4 Karya Fotografi diletakkan pada media penyampaian berdasarkan rencana pameran Fotografi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kompetensi yang berkaitan dengan penyajian koleksi karya Fotografi dalam bentuk pameran.
 - 1.2 Tujuan merupakan konsep, orientasi, dan pesan yang ingin disampaikan.
 - 1.3 Media penyampaian karya dapat berupa media cetak atau media digital.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Karya Fotografi
 - 2.2.2 Aplikasi pengolah gambar
 - 2.2.3 Aplikasi pengolah kata
 - 2.2.4 Aplikasi pengolah presentasi
 - 2.2.5 Aplikasi tata letak
 - 2.2.6 Alat cetak/*printer*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan pameran foto

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teori seni Fotografi
 - 3.1.2 Teori sosial dan budaya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi gagasan dan konsep pameran
 - 3.2.2 Mengkurasi koleksi karya foto yang sesuai dengan rencana pameran Fotografi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menentukan rencana pameran sesuai dengan tujuan pameran Fotografi
 - 4.2 Cermat dalam mengidentifikasi karya foto sesuai dengan rencana pameran Fotografi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan memilih karya Fotografi sesuai rencana pameran dan standar
 - 5.2 Kecermatan menentukan tata letak karya Fotografi berdasarkan rencana pameran Fotografi

- KODE UNIT** : **M.74FTG00.044.2**
JUDUL UNIT : **Memasarkan Foto Hasil Karya Fotografi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi karya foto dan memilih media untuk memasarkan karya Fotografi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan hasil karya Fotografi yang akan dipasarkan	1.1 Hasil karya Fotografi diidentifikasi sesuai dengan klasifikasi karya Fotografi. 1.2 Hasil karya Fotografi dipilih sesuai dengan rencana pemasaran.
2. Melakukan pemasaran hasil karya Fotografi	2.1 Media pemasaran diidentifikasi berdasarkan jenis hasil karya foto. 2.2 Media pemasaran ditetapkan berdasarkan tujuan pemasaran. 2.3 Metode pemasaran ditetapkan berdasarkan tujuan pemasaran. 2.4 Hasil karya foto didistribusikan berdasarkan metode pemasaran.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kompetensi yang berkaitan dengan pemilihan karya Fotografi dan memasarkan hasil karya Fotografi.
 - 1.2 Media pemasaran dapat berupa media cetak atau media digital.
 - 1.3 Metode pemasaran dapat berupa metode pemasaran langsung seperti pameran/galeri foto dan dapat berupa metode pemasaran melalui internet seperti situs *image bank/photo stock*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.1.2 Karya Fotografi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jaringan internet
 - 2.2.2 Aplikasi pengolah gambar
 - 2.2.3 Alat cetak/*printer*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) teknis pemasaran yang berlaku pada masing-masing media pemasaran

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat

diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.

- 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknis Fotografi
 - 3.1.2 Pemasaran hasil karya Fotografi
 - 3.1.3 Regulasi pemasaran hasil karya Fotografi yang berlaku
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Cekatan dalam berkomunikasi dengan pengelola media pemasaran
 - 3.2.2 Cermat dalam memilih foto yang akan dipasarkan
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi foto yang layak untuk dipasarkan
 - 4.2 Cermat dalam menentukan media pemasaran Fotografi
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan memilih hasil karya Fotografi sesuai dengan rencana pemasaran

KODE UNIT : M.74FTG00.045.2

JUDUL UNIT : Membuat Gambar Bergerak Video Clip

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk merancang dan membuat videografi singkat/ *video clip*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan perancangan konsep/alur gambar	1.1 Konsep pembuatan <i>videografi</i> diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Rancangan dasar <i>videografi</i> ditentukan sesuai konsep pembuatan <i>videografi</i> . 1.3 Kreativitas dalam proses perancangan ditetapkan sesuai konsep.
2. Menyiapkan <i>videografi</i> untuk ditayangkan	2.1 Hasil pengambilan gambar dipilih sesuai dengan standar. 2.2 Potongan gambar disunting menjadi satu kesatuan sesuai dengan rancangan dasar. 2.3 Tata suara ditambahkan sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Hasil penggabungan disimpan dalam format media sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dapat diterapkan untuk merancang pembuatan *videografi* dan menyiapkan hasil proses penyuntingan untuk disimpan dalam media sesuai dengan kebutuhan.
 - 1.2 Gambar dapat berupa gambar diam atau gambar bergerak.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Program penyunting gambar
 - 2.2.2 Materi pengambilan gambar
 - 2.2.3 Materi berkas suara
 - 2.2.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pembuatan gambar bergerak yang berlaku di instansi masing-masing

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.

- 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep pembuatan videografi
 - 3.1.2 Format media videografi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Merancang pembuatan karya videografi
 - 3.2.2 Menyunting gambar dan suara
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam membuat rancangan dasar videografi
 - 4.2 Cakap dalam menambahkan tata suara ke dalam videografi
 - 4.3 Tepat dalam menyimpan hasil penyuntingan ke dalam format media
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan memilih hasil pengambilan gambar sesuai dengan standar
 - 5.2 Kecermatan menyunting potongan gambar menjadi satu kesatuan sesuai dengan rancangan dasar

KODE UNIT : M.74FTG00.046.2

JUDUL UNIT : Menerapkan Hak Cipta dalam Bekerja

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi dan mendaftarkan hak cipta karya Fotografi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Meninjau hak cipta dalam karya Fotografi Alt narasi: Mengidentifikasi karya Fotografi sebagai hak cipta	1.1 Peraturan hak cipta karya Fotografi diterapkan sesuai undang-undang yang berlaku. 1.2 Prosedur penerapan hak cipta diidentifikasi melalui instansi terkait.
2. Melaksanakan penerapan hak cipta dalam karya Fotografi	2.1 Administrasi pendaftaran hak cipta karya Fotografi dipersiapkan sesuai prosedur. 2.2 Hak cipta karya Fotografi didaftarkan pada instansi terkait.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini menerangkan elemen-elemen kompetensi yang menjadi standar acuan dalam mengidentifikasi dan menerapkan hak cipta dalam Fotografi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Karya Fotografi
 - 2.2.2 Jaringan internet
 - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang

dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.

- 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)/*Intellectual Property Rights* (IPR)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi hak cipta karya Fotografi
 - 3.2.2 Menerapkan hak cipta karya Fotografi
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dan teliti dalam penerapan hak cipta karya Fotografi
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menerapkan peraturan hak cipta karya Fotografi sesuai undang-undang yang berlaku

- KODE UNIT** : **M.74FTG00.047.2**
JUDUL UNIT : **Menerapkan Tata Artistik dalam Karya Fotografi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan pada saat melakukan penerapan tata artistik dan prinsip-prinsip desain elementer melalui pemotretan serta menyajikan karya foto secara kreatif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi tata artistik dan prinsip-prinsip desain elementer dalam pada hasil karya foto	1.1 Kebutuhan prinsip-prinsip desain elementer dalam karya foto diidentifikasi sesuai tata artistik foto. 1.2 Prinsip-prinsip desain elementer dipilih sesuai kebutuhan. 1.3 Prinsip-prinsip desain elementer diterapkan dalam karya foto sesuai kebutuhan.
2. Mempraktikkan penyajian elemen-elemen visual dalam pada hasil karya foto	2.1 Kebutuhan elemen-elemen visual dalam penyajian hasil karya foto diidentifikasi sesuai tata artistik foto. 2.2 Elemen-elemen visual dipilih sesuai kebutuhan. 2.3 Elemen-elemen visual diterapkan dalam penyajian hasil karya foto sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyusun uraian penerapan desain elementer pada karya foto dan penyajian hasil karya foto.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data/komputer
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Hasil karya foto yang dikemas dalam bentuk penyajian tertentu sebagai portofolio
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.

- 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prinsip desain elementer
 - 3.1.2 Proses kreatif
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi desain elementer
 - 3.2.2 Menggunakan desain elementer dalam karya foto dan penyajian karya foto
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi desain elementer
 - 4.2 Cermat dalam menerapkan kreativitas
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menerapkan desain elementer serta unsur-unsur kreativitas pada karya foto dan penyajian karya foto

KODE UNIT : M.74FTG00.048.2

JUDUL UNIT : Melakukan Diseminasi Karya Profesional

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempublikasikan dan mempresentasikan karya profesional secara nasional dan internasional.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan materi publikasi dan presentasi karya profesional secara nasional dan internasional	1.1 Karya profesional secara nasional dan Internasional diidentifikasi sesuai tujuan diseminasi. 1.2 Karya profesional secara nasional dan internasional disiapkan dalam format yang sesuai.
2. Mempublikasikan dan mempresentasikan karya profesional secara nasional dan internasional	2.1 Rancangan karya profesional disiapkan secara terstruktur. 2.2 Karya profesional dipublikasikan sesuai kaidah publikasi karya. 2.3 Karya profesional dipresentasikan sesuai standar forum ilmiah. 2.4 Kebaruan karya profesional dipaparkan secara jelas sesuai kaidah ilmiah.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini menerangkan elemen-elemen kompetensi yang menjadi standar acuan dalam mempublikasikan dan mempresentasikan karya profesional secara nasional dan internasional dalam melaksanakan pekerjaan Fotografi.
 - 1.2 Karya profesional dalam hal ini meliputi karya Fotografi, artikel ilmiah, prototipe, dan model kebijakan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.1.2 Karya profesional
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jaringan internet
 - 2.2.2 Aplikasi pengolah kata
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta
 - 3.2 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Penulisan artikel ilmiah
 - 3.1.2 Teknis Fotografi
 - 3.1.3 Rumpun ilmu humaniora
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mempublikasikan kebaruan sebuah karya profesional
 - 3.2.2 Mengidentifikasi masalah-masalah teknis dan nonteknis Fotografi
 - 3.2.3 Melakukan analisis dengan pendekatan multidisiplin
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menyiapkan materi publikasi karya profesional secara nasional dan internasional
 - 4.2 Kritis dalam menyusun argumentasi publikasi karya profesional secara nasional dan internasional
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan memaparkan kebaruan karya profesional secara jelas sesuai dengan kaidah ilmiah
 - 5.2 Ketepatan menyajikan karya profesional secara nasional dan internasional sesuai dengan konteks pekerjaan

KODE UNIT : M.74FTG00.049.2

JUDUL UNIT : Menulis Naskah Editorial Foto

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menulis membuat, menyunting, dan mempublikasikan naskah editorial.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan topik dan tujuan teks editorial foto	1.1 Topik teks editorial ditentukan sesuai kebutuhan. 1.2 Tujuan teks editorial dipilih sesuai kebutuhan.
2. Mengumpulkan data dan informasi	2.1 Data dan fakta diidentifikasi sesuai topik dan tujuan. 2.2 Informasi relevan dikumpulkan sesuai topik dan tujuan.
3. Memilih foto pendukung teks editorial	3.1 Kualitas visual dan sumber foto diidentifikasi sesuai data. 3.2 Foto sesuai topik dan tujuan dipilih sesuai teks editorial. 3.3 Integrasi foto disesuaikan dengan teks editorial.
4. Menyusun argumen teks editorial	4.1 Data dan fakta pendukung argumen ditentukan sesuai kebutuhan. 4.2 Statistik dan informasi relevan dipaparkan sesuai kebutuhan.
5. Membuat teks editorial	5.1 Struktur teks editorial ditentukan sesuai kebutuhan. 5.2 Gaya selingkung disesuaikan dengan kaidah penulisan. 5.3 Topik dan tujuan teks editorial dijelaskan sesuai kebutuhan. 5.4 Analisis data dan informasi relevan dijabarkan sesuai kebutuhan.
6. Menyunting dan mempublikasikan teks editorial	6.1 Tata bahasa dan ejaan disesuaikan dengan kebutuhan. 6.2 Kesimpulan naskah editorial dipastikan sesuai topik dan tujuan. 6.3 Naskah editorial dipublikasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini ditujukan berkaitan langsung dengan pelaksanaan mengakses, mengidentifikasi, dan menerapkan sumber informasi yang berkaitan dengan proses penulisan naskah editorial foto.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.1.2 Alat cetak/*printer*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jaringan internet
 - 2.2.2 Aplikasi pengolah kata

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) penulisan naskah editorial foto pada masing-masing instansi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Tata cara penulisan naskah editorial
 - 3.1.2 Teknis Fotografi
 - 3.1.3 Rumpun ilmu humaniora.
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menganalisis informasi atau pengetahuan tentang etika dan norma dalam bentuk aturan untuk dapat diintegrasikan ke dalam pekerjaan.
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan aturan terkait etika, moral, dan norma budaya
 - 4.2 Teliti mengikuti aturan dalam melakukan kegiatan penulisan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menyesuaikan integrasi foto dengan teks editorial

KODE UNIT : M.74FTG00.050.2

JUDUL UNIT : Melakukan Proses Kritik Fotografi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan seorang kurator dalam melakukan tinjauan/kritik seni.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan data dan informasi terkait tujuan penciptaan karya Fotografi.	1.1 Data dan informasi terkait karya Fotografi dikumpulkan sesuai metode pengumpulan data. 1.2 Karya Fotografi diidentifikasi sesuai tujuan penciptaan karya.
2. Mengidentifikasi analisis formal pada karya Fotografi	2.1 Aspek formal Fotografi diidentifikasi sesuai estetika Fotografi. 2.2 Analisis teknis karya Fotografi disusun sesuai kebutuhan.
3. Menginterpretasi karya Fotografi	3.1 Aspek makna karya diidentifikasi sesuai konteks penciptaan karya Fotografi. 3.2 Interpretasi karya Fotografi dideskripsikan sesuai perspektif kritik Fotografi.
4. Mengevaluasi karya Fotografi	4.1 Karya Fotografi diidentifikasi sesuai kriteria evaluasi. 4.2 Saran dan umpan balik dideskripsikan secara objektif.
5. Mengintegrasikan hasil kritik Fotografi	5.1 Hasil analisis disampaikan secara sistematis dan integratif. 5.2 Kritik disampaikan dengan cara yang baik dan menarik.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini menerangkan elemen-elemen kompetensi yang menjadi standar acuan dalam melakukan kritik karya Fotografi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.1.2 Alat cetak/*printer*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat rekam audio/video
 - 2.2.2 Perangkat pengolah kata
 - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pembuatan kritik Fotografi yang digunakan sebagai acuan kerja di masing-masing instansi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknis Fotografi
 - 3.1.2 Rumpun ilmu humaniora
 - 3.1.3 Kritik seni
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi masalah-masalah teknis dan nonteknis Fotografi
 - 3.2.2 Mengamati data dan melakukan analisis secara fotografis
 - 3.2.3 Melakukan analisis dengan pendekatan multidisiplin
 - 3.2.4 Memiliki keterampilan *public speaking*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan proses kritik Fotografi
 - 4.2 Teliti dalam mengidentifikasi karya
 - 4.3 Kritis dalam melakukan analisis, interpretasi, dan evaluasi
 - 4.4 Komunikatif dalam menyampaikan kritik
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi aspek makna karya sesuai konteks penciptaan karya Fotografi
 - 5.2 Ketelitian dalam menginterpretasi karya Fotografi sesuai perspektif kritik Fotografi

KODE UNIT : M.74FTG00.051.2

JUDUL UNIT : Menulis Reportase Fotografi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menulis menyusun reportase Fotografi seperti Fotografi budaya, Fotografi perjalanan, atau Fotografi peristiwa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan topik reportase Fotografi	1.1 Data dan informasi diidentifikasi sesuai tujuan reportase. 1.2 Topik yang menarik dipilih sesuai tujuan reportase.
2. Menentukan foto-foto reportase Fotografi	2.1 Data foto reportase diidentifikasi sesuai kualitas standar reportase. 2.2 Foto-foto reportase ditetapkan sesuai topik reportase.
3. Melakukan reportase Fotografi	3.1 Foto-foto reportase ditetapkan sesuai topik reportase. 3.2 Deskripsi foto ditulis sesuai prosedur baku reportase. 3.3 Naskah reportase disajikan dalam format penulisan reportase.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyusun uraian penulisan reportase Fotografi budaya, Fotografi perjalanan, atau Fotografi peristiwa.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.1.2 Alat cetak/*printer*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Aplikasi pengolah kata
 - 2.2.2 Alat rekam audio/video
 - 2.2.3 Pedoman penulisan reportase
 - 2.2.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.5 Jaringan internet
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) penulisan reportase yang berlaku di masing-masing instansi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pembuatan naskah reportase
 - 3.1.2 Penggunaan istilah-istilah yang berkaitan dengan reportase perjalanan Fotografi
 - 3.1.3 Kondisi dan situasi budaya lokasi liputan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyusun naskah yang relevan dengan pesan dalam foto
 - 3.2.2 Mengidentifikasi gagasan utama dalam foto sebagai bahan dalam penyusunan naskah
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan reportase Fotografi
 - 4.2 Cermat dalam mengidentifikasi pesan dalam foto
 - 4.3 Cakap dalam menyusun konsep naskah sesuai pesan dalam foto
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menulis deskripsi foto sesuai prosedur baku reportase Fotografi

KODE UNIT : M.74FTG00.052.2

JUDUL UNIT : Menulis Naskah Kuratorial

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan seorang kurator dalam menyiapkan naskah kuratorial yang utuh, sistematis, dan berdasarkan pendekatan multidisiplin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan data dan informasi	1.1 Tema ditetapkan sesuai data dan informasi. 1.2 Konsep teks kuratorial ditentukan sesuai tujuan pameran. 1.3 Judul teks kuratorial ditentukan sesuai tema dan konsep.
2. Memilih karya Fotografi yang relevan	2.1 Aspek formal karya diidentifikasi sesuai tujuan pameran. 2.2 Kriteria seleksi karya foto ditetapkan sesuai tema dan konsep.
3. Menuliskan teks kuratorial	3.1 Struktur teks kuratorial ditentukan sesuai kebutuhan. 3.2 Konsep pameran dijelaskan sesuai kebutuhan. 3.3 Narasi dan deskripsi foto dituliskan sesuai kebutuhan.
4. Menyunting teks kuratorial	4.1 Tata bahasa, ejaan, dan kelengkapan informasi disesuaikan dengan kebutuhan. 4.2 Narasi dan deskripsi foto dituliskan sesuai kebutuhan. 4.3 Kesimpulan naskah kuratorial dipastikan sesuai tema dan konsep. 4.4 Reviu naskah kuratorial dilakukan sesuai format yang ditentukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini menerangkan elemen-elemen kompetensi yang menjadi standar acuan dalam melakukan dan menyusun uraian catatan kuratorial/pameran dan *event* Fotografi lainnya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.1.2 Alat cetak/*printer*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Aplikasi pengolah kata
 - 2.2.2 Arsip catatan kuratorial tertulis
 - 2.2.3 Materi karya Fotografi
 - 2.2.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.5 Jaringan internet
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) penulisan naskah kuratorial yang berlaku di masing-masing tempat

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Penulisan naskah
 - 3.1.2 Teknis Fotografi
 - 3.1.3 Rumpun ilmu humaniora
 - 3.1.4 Kritik seni
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyusun naskah yang relevan dengan pesan dalam foto.
 - 3.2.2 Mengidentifikasi gagasan utama dalam foto sebagai bahan dalam penyusunan naskah.
 - 3.2.3 Mengamati data dan melakukan analisis secara fotografis
 - 3.2.4 Melakukan analisis dengan pendekatan multidisiplin
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi informasi dan melakukan deskripsi karya
 - 4.2 Teliti dalam menyusun konsep naskah sesuai pesan dalam foto
 - 4.3 Sistematis dalam melakukan analisis, interpretasi dan evaluasi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan memastikan kesimpulan naskah kuratorial sesuai tema dan konsep
 - 5.2 Kecermatan menuliskan narasi dan deskripsi foto sesuai kebutuhan

KODE UNIT : **M.74FTG00.053.1**
JUDUL UNIT : **Melaksanakan Penilaian Foto**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam perencanaan dan pelaksanaan penilaian foto.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan Penilaian Foto	1.1 Objek penilaian diidentifikasi sesuai dengan tema penilaian. 1.2 Kriteria penilaian ditentukan sesuai kebutuhan. 1.3 Jadwal penilaian ditetapkan sesuai kebutuhan.
2. Menyiapkan Perangkat Penilaian Foto	2.1 Perlengkapan penilaian foto disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Kebutuhan penilaian foto dikonfirmasi kepada pengguna.
3. Menilai Karya Foto	3.1 Karya foto diidentifikasi sesuai kebutuhan penilaian. 3.2 Karya foto dianalisis sesuai standar penilaian. 3.3 Hasil penilaian disimpulkan sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk merencanakan penilaian, menyiapkan perangkat, dan melaksanakan penilaian foto, menyiapkan perangkat penilaian, membuat jadwal penilaian, dan menyampaikan hasil penilaian.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Arsip data
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Ketentuan-ketentuan dan aturan setempat yang digunakan sebagai acuan kerja dan tata cara kegiatan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat

diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.

- 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pelaporan penilaian
 - 3.1.2 Sistem penilaian
 - 3.1.3 Prinsip-prinsip penilaian
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menganalisis dan interpretasi bukti
 - 3.2.2 Mengobservasi penilaian
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi informasi dan data foto
 - 4.2 Tanggung jawab dalam merencanakan penilaian foto
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan kriteria penilaian sesuai kebutuhan
 - 5.2 Ketepatan dalam menyimpulkan hasil penilaian yang sesuai kebutuhan

- KODE UNIT** : **M.74FTG00.054.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pendampingan Penciptaan Karya Foto**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memberi arahan penciptaan karya foto, mengarahkan teknik penciptaan karya foto, dan membimbing penentuan media penciptaan penyajian karya foto.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi genre penciptaan karya foto	1.1 Ragam genre foto dijelaskan sesuai dengan ketertarikan penciptaan karya. 1.2 Salah satu genre foto dipilih sesuai dengan rencana penciptaan karya.
2. Mengarahkan teknik-teknik penciptaan karya foto	2.1 Tahapan penciptaan karya foto dijelaskan sesuai prosedur. 2.2 Teknik penciptaan karya foto dipraktikkan sesuai prosedur.
3. Membimbing penentuan media penyajian karya foto	3.1 Karakter media disebutkan sesuai kebutuhan. 3.2 Pembimbingan penyajian media karya foto ditentukan sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berkaitan langsung dengan proses penciptaan karya foto meliputi pemilihan pengidentifikasian genre, penguasaan teknik penciptaan karya foto seperti namun tidak terbatas kamera, editing, teknik cetak, dan penyajian karya foto, serta penyajian karya foto.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.1.2 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Media cetak foto
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang

dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.

- 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Genre penciptaan karya foto
 - 3.1.2 Teknik penciptaan karya foto
 - 3.1.3 Media cetak foto
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengarahkan teknik penciptaan karya foto
 - 3.2.2 Menggunakan media cetak foto dan penyajian karya foto
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Kreatif dalam menciptakan karya foto
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan pembimbingan media karya foto sesuai kebutuhan

KODE UNIT : M.74FTG00.055.2

JUDUL UNIT : Melakukan Riset Fotografi

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menetapkan topik, menulis proposal, mengumpulkan data, dan menganalisis riset Fotografi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menetapkan topik riset Fotografi	1.1 Permasalahan riset Fotografi diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Topik riset ditentukan sesuai kebutuhan riset Fotografi.
2. Menulis proposal riset Fotografi	2.1 Latar belakang dijelaskan sesuai kebutuhan riset. 2.2 Kajian pustaka dirumuskan sesuai kebutuhan riset. 2.3 Metode riset ditentukan sesuai kebutuhan riset.
3. Melakukan pengumpulan data riset Fotografi	3.1 Metode pengumpulan data dipilih sesuai kebutuhan. 3.2 Data riset dikumpulkan sesuai kebutuhan riset.
4. Mengolah Menganalisis data riset Fotografi	4.1 Data riset dikategorikan sesuai dengan kebutuhan riset. 4.2 Temuan data dianalisis sesuai kebutuhan riset.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berkaitan langsung dengan proses penentuan penetapan topik, penulisan proposal, pengumpulan data, dan pengolahan penganalisisan data riset Fotografi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.1.2 Perekam suara (*voice recorder*)
 - 2.1.3 Perangkat kamera
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat

diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.

- 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Topik riset Fotografi
 - 3.1.2 Studi kepustakaan
 - 3.1.3 Referensi data riset
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menulis proposal riset
 - 3.2.2 Mengumpulkan data riset
 - 3.2.3 Mengolah data riset
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menentukan topik riset
 - 4.2 Teliti dalam mengolah data riset
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menganalisis temuan data sesuai kebutuhan riset

- KODE UNIT** : **M.74FTG00.056.2**
JUDUL UNIT : **Melaksanakan Tata Kelola Proyek Fotografi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan identifikasi tujuan proyek dan merealisasikan strategi pelaksanaan proyek Fotografi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi tujuan proyek	1.1 Permintaan klien dipetakan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Tujuan proyek dirumuskan sesuai dengan kebutuhan.
2. Merealisasikan strategi pelaksanaan proyek Fotografi	2.1 Rancangan pelaksanaan proyek diidentifikasi sesuai kebutuhan. 2.2 Strategi proyek ditentukan sesuai kebutuhan. 2.3 Strategi proyek diterapkan dalam tata kelola proyek.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berkaitan langsung dengan identifikasi tujuan proyek dan realisasi pelaksanaan proyek Fotografi dalam tata kelola Fotografi.
2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jaringan internet
 - 2.2.2 Alat tulis kantor
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks

asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.

- 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Tata kelola proyek Fotografi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi masalah teknis Fotografi
 - 3.2.2 Menganalisis data tata kelola proyek Fotografi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan data tata kelola proyek Fotografi
 - 4.2 Teliti dalam menganalisis data
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan memetakan permintaan klien sesuai dengan kebutuhan klien
 - 5.2 Ketepatan menerapkan strategi proyek dalam tata kelola proyek

KODE UNIT : M.74FTG00.057.1

JUDUL UNIT : Melakukan Kurasi Foto untuk Pameran

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilih, menganalisis, dan melakukan kurasi foto untuk pameran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memilih karya Fotografi peserta pameran	1.1 Karya foto dikumpulkan sesuai kriteria. 1.2 Karya foto yang terkumpul diseleksi sesuai kriteria.
2. Menganalisis karya Fotografi peserta pameran	2.1 Karya foto dikelompokkan pada tema yang serupa. 2.2 Kelompok karya foto diklasifikasikan sesuai kriteria.
3. Menentukan karya Fotografi lolos kurasi foto untuk pameran	3.1 Karya foto lolos kurasi dicatat sesuai kriteria pameran. 3.2 Karya foto terseleksi dikumpulkan sesuai kebutuhan pameran. 3.3 Karya foto terpilih disusun dalam <i>display</i> pameran.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berkaitan dengan pemilihan, analisis, dan penyusunan *melakukan kurasi foto untuk pameran yang disusun dalam display* karya dalam pameran Fotografi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jaringan internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.

- 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pemilihan karya Fotografi
 - 3.1.2 Manajemen pameran
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memilih karya Fotografi
 - 3.2.2 Menganalisis karya Fotografi
 - 3.2.3 Menyusun *display* pameran foto
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam proses pemilihan karya foto
 - 4.2 Teliti dalam menyusun pameran foto
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memilih karya foto sesuai kriteria pameran foto
 - 5.2 Ketelitian menyusun karya foto dalam *display* pameran

- KODE UNIT** : **M.74FTG00.058.2**
JUDUL UNIT : **Melaksanakan Kegiatan Pameran Fotografi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan, mempublikasikan, dan melaksanakan kegiatan pameran Fotografi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan kegiatan pameran	1.1 Lokasi pameran diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Jadwal pameran ditentukan sesuai kebutuhan.
2. Melakukan publikasi	2.1 Media publikasi dipilih sesuai kebutuhan. 2.2 Undangan disebar sesuai target peserta pameran.
3. Melakukan proses kegiatan pameran Fotografi	3.1 Kebutuhan penunjang pajang diidentifikasi sesuai standar pameran. 3.2 Karya disiapkan sesuai standar pameran.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berkaitan dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam merencanakan, mempublikasikan, dan melaksanakan kegiatan pameran Fotografi.
2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer/laptop/gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Perangkat penunjang pameran
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks

asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, dan jadwal asesmen.

- 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi – tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kuratorial
 - 3.1.2 Manajemen pameran
 - 3.1.3 Manajemen tata kelola seni
 - 3.1.4 Desain (desain apa?) misalnya, desain interior?
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Merancang kegiatan pameran
 - 3.2.2 Mempublikasikan kegiatan pameran
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam melakukan perencanaan pameran
 - 4.2 Tepat sasaran dalam mempublikasikan pelaksanaan pameran
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menyiapkan karya sesuai dengan kebutuhan pameran

BAB III
PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya Bidang Fotografi maka SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH